

Atraksi Apakah yang Terjadi di Atas Gunung Itu?

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
25 Juli 1965 (Petang)

- 1 (1) Percaya saja, percaya saja,
Tiada yang mustahil, percaya saja;

Sekarang mari kita tundukkan kepala kita.

Allah Bapa, itulah doa kami yang sungguh-sungguh pada malam ini, demi melihat semua yang sedang Engkau kerjakan bagi orang-orang di zaman ini. Dan kami memohon kepadaMu, Tuhan, kiranya kami percaya saja, percaya saja bahwa Itu adalah Kebenaran, Firman yang tertulis yang dimanifestasikan kepada kami. Kabulkan hal-hal ini, Bapa.

Sekarang malam ini kami ingin berterimakasih kepadaMu atas Terang yang sudah Engkau pancarkan ke atas nas-nas Kitab Suci ini bagi kami tadi pagi. Dan kami berdoa malam ini, Tuhan, di dalam antrian doa, bahwa Engkau akan membuktikan FirmanMu sebagai Kebenaran.

Kami berdoa bagi semua gereja-gereja dan jemaat-jemaat yang telah berkumpul di sekeliling mikropon-mikropon kecil di seluruh, dari negeri, seluruhnya sampai ke Pantai barat, naik ke pegunungan-pegunungan Arizona, turun ke dataran-dataran Texas, masuk ke Pantai Timur, di seluruh negeri, Tuhan, di mana mereka telah berkumpul. Kami memiliki banyak perbedaan waktu, tapi, Tuhan, kami berkumpul malam ini sebagai satu unit, orang-orang percaya, sedang menantikan Kedatangan Mesias. Kami berdoa, Bapa Surgawi, kiranya Engkau akan mengirimkan Dia dengan segera bagi GerejaMu. Sebab kami memohonkannya di dalam NamaNya. Amin.

- 2 (4) Silahkan duduk. Salam Kristen kepada semua yang ada di sini malam ini. Saya meminta maaf di mana kita masih padat dan berdesak-desakkan sampai-sampai kita hampir tidak bisa bernafas. Bahkan AC-AC, begitu juga pendingin ruangan, tidak banyak berpengaruh, begitu banyak orang. Kalau normalnya jika gereja hampir penuh orang, AC-AC itu akan membuat anda menggigil. Tetapi sekarang setiap orang memegang sebuah kipas, mengipas-ngipas, dan AC sedang berhembus sekuat yang ia bisa.

Kami kirimkan salam dari Pantai Timur ke Barat, ke semua sahabat-sahabat kita di dalam Kristus, yang sedang mendengarkan. Kami sampaikan salam di San Jose, Saudara Borders, kelompok yang ada di sana. Kami sampaikan salam di atas sana di pegunungan-pegunungan itu, Prescott, Arizona, kepada Saudara Leo Mercier dan kelompoknya yang ada di atas sana yang sedang menantikan Kedatangan Tuhan. Kami sampaikan salam kepada mereka yang ada di Tucson, yang berkumpul malam ini, yang menantikan Kedatangan Tuhan. Turun ke Houston, Texas, kepada mereka yang sedang menantikan Kedatangan Tuhan. Yang di Chicago, kepada mereka yang sedang menantikan Kedatangan Tuhan. Ke Pantai Timur, New York dan Connecticut, dan kelompok-kelompok besar yang ada di sana, yang sedang menantikan Kedatangan Tuhan. Kita tidak memiliki ruangan di sini untuk menampung mereka, jadi kita harus mengirimkan Firman kepada mereka melalui media telepon. Kami sampaikan salam kepada Saudara Junior Jackson malam ini, dan kelompoknya di Clarksville. Saudara Ruddel, yang di 62, dan kelompoknya, sedang menantikan Kedatangan Tuhan. Dan kita berkumpul di sini malam ini di gereja rumah, tabernakel, sedang menantikan Kedatangan Tuhan.

- 3 (6) Dan sekarang, banyak dari antara anda yang mungkin tidak hadir pada kebaktian tadi pagi. Tetapi saya percaya bahwa setiap orang, yang tidak hadir, akan mendapatkan kaset rekaman itu, sebab saya yakin bahwa itu adalah Pesan yang paling lurus bagi gereja sejak Pesan tentang "*Tuan-Tuan, Pukul Berapakah Sekarang?*" Saya merasakan urapan Roh, merasakan dipimpin untuk mengucapkan apa yang sudah saya sampaikan. Itu panjang, namun saya merasa dipimpin untuk melakukannya. Dan saya berpikir Tuhan, oleh FirmanNya, sudah memperlihatkan masa yang sedang kita hidupi. Dan memastikan bahwa kita memahami hal-hal yang misterius yang sedang berlangsung ini. Anda tahu, Alkitab katakan, "Orang-orang bijaksana akan mengerti."

Tetapi bangsa-bangsa dan orang-orang akan semakin "lemah dan bijaksana." Coba renungkan, rata-rata sekarang orang Amerika pada usia pertengahan, kira-kira usia 20 tahun, semakin lemah namun semakin bijak. Mereka tidak memiliki pesawat-pesawat jet pada masa-masa itu, dan—dan hulu ledak-hulu ledak atom, tetapi hidup mereka jauh lebih panjang. Kita semakin lemah dan bijaksana, dan hikmat kita sendirilah yang akan membinasakan kita. Kita sendiri yang akan membinasakan diri kita. Allah tidak akan membinasakan kita; hikmat kita yang akan membinasakan kita. Sudah selalu demikian, dan begitu jugalah itu akan terjadi lagi.

4 (8) Sekarang, Tuhan menghendaki, hari Minggu pagi depan, tidak tahu apa yang akan saya sampaikan sekarang, tetapi saya percaya bahwa Tuhan, jika Dia membiarkan kita hidup dan tidak ada yang terjadi, dan itu adalah kehendakNya, kita bermaksud untuk menyampaikan sebuah Pesan yang lain pada hari Minggu pagi depan, berdoa bagi orang-orang sakit hari Minggu malamnya. Kemudian tiba waktunya bagi saya untuk kembali ke rumah ke Arizona, untuk membawa kembali keluarga supaya anak-anak bisa mendaftar di sekolah. Kemudian anda akan . . . Kami akan memberitahu anda, sebagaimana yang kami bisa, mengenai pertemuan-pertemuan sebagaimana itu menjadi matang, atau waktu-waktu di mana kita . . . tempat-tempat yang akan kita tuju. Jadi, Allah memberkati anda sekalian.

Sekarang malam ini, tahu bahwa ini . . . Saya terlambat lima belas menit, awalnya, jam delapan kurang lima belas menit di sini di Jeffersonville; dan itu sekitar pukul sembilan kurang lima belas menit di Pantai Timur, dan kemudian itu sekitar pukul lima di Pantai Barat. Jadi sekarang di sini, di tempat kita, matahari baru saja terbenam. Dan saya ingin berbicara kepada anda untuk sebuah kebaktian yang singkat, berusaha untuk menemukan urapan Roh, dan kemudian mengadakan antrian doa.

5 (10) Dan saya ingin jemaat di sini, maupun jemaat yang berkumpul di tempat-tempat yang lain, carilah seseorang, seorang saudara yang diurapi oleh Roh; dan ketika kita mulai berdoa untuk orang-orang sakit, pergi tumpangkanlah tangan ke atas orang-orang yang ada di jemaat anda. Ingat, Allah mahahadir; Dia ada di mana-mana. Jadi, di Texas, di California, di Arizona, di mana pun anda berada, tumpangkan tangan ke atas orang-orang yang sakit ketika kita mulai mendoakan orang-orang sakit. Dan saya yakin Allah akan mendengar dan menjawab doa.

Hal yang aneh, Minggu malam yang lalu, dan urapan sedang berlangsung, dan Roh Kudus . . . Itu cukup mengesankan. Saya sudah tidak mengalami sebuah—sebuah antrian discernment [Karunia mengetahui pikiran dan hati manusia oleh penglihatan—Ed.] selama berbulan-bulan, sejak saya berada di sini pada waktu yang lalu. Dan kemudian berjalan ke atas sana di bawah suatu janji . . . Anda tidak tahu bahwa Dia akan melakukannya. Anda tidak bisa mengatakan bahwa Dia akan melakukannya. Anda hanya perlu berjalan ke sana dan menunggu. Dia berdaulat. Dia melakukan apa yang Dia kehendaki. Tetapi berdirilah di sana dan nantikan untuk melihat apa yang akan Dia lakukan, kemudian rasakan Itu menembus anda seperti itu.

6 (12) Dan di akhir pertemuan itu, tidak tahu siapa itu, tetapi di situ sudah ada seorang—seorang pria di suatu tempat di sepanjang antrian itu, orangnya tinggi, dan botak, dan dia seorang yang sangat menderita.

Dan kemudian akhirnya, ada seorang pria tampil di sini di podium, dan menundukkan kepalanya, dan terlihat sepertinya dia sedang menderita, memegang perutnya. Dan saya pikir itu pasti pria yang pertama atau pria yang kedua, atau kapan pun itu di mana saya berdoa untuknya, karena dia botak dan menundukkan kepalanya; seorang pria yang besar, membungkuk. Tetapi saya memandang ke sekeliling dan saya menemukan orang itu duduk di sana, tetapi dia sedang bersukacita. Saya berpikir, "Di manakah itu?" Saya tidak dapat memastikan di mana itu. Saya dapat merasakannya dan melihat orang itu ada di hadapan saya.

Saya rasakan itu menarik ke arah ini, dan itu berasal dari belakang. Saya memandang Saudara Neville dan kedua orang ini yang sedang duduk di sini, itu bukan mereka. Saya berkata, "Orang itu ada di tempat pembaptisan di belakang sana." Dan anda tahu siapa itu? Saudara Shepherd. Alasannya kenapa saya tidak dapat mengenalinya, dia sedang duduk di belakang sana dengan kepalanya yang tertunduk, sedang berdoa.

Dia berpikir dia akan mati, sudah memikirkan itu selama beberapa minggu terakhir.

Isterinya memberitahu dia agar pergi membeli sepasang sepatu baru, dan dia berkata, "Saya tidak akan memerlukannya. Saya tidak akan selama itu berada di sini."

7 (15) Dan dia menemui saya tempo hari di . . . di atas sana di halaman, tempatnya Saudara Wood, bersorak dan memuji Allah. Dikatakan, "Saya makan bacon [daging babi yang diasin—Ed.], telur, tomat, apa saja yang saya mau."

Dan dengan rendah hati mempersilahkan dia duduk, kembali ke sana keluar dari jalan itu, dan berdoa. Nah, anda tidak membutuhkan kartu doa, anda hanya butuh iman. Paham?

Nah, saya tidak tahu apakah dia sudah sembuh atau belum, saya hanya berkata, "Seorang—seorang pria, berdoa, dia memiliki sesuatu yang salah." Saya pikir Ia menyebutnya, "Masalah perut, dan berdoa di belakang sini. Tuhan Yesus menyembuhkan anda." Nah, itu saja yang dapat saya beritahukan. Tarikannya adalah bahwa dia sedang berdoa. Saya dapat melihatnya, tetapi apa yang terjadi saya tidak tahu. Paham?

Tetapi ketika anda mendengar Itu kembali, setiap orang sadar, ketika Ia berkata, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN," nah, itu bukan saya lagi yang berbicara pada waktu itu; itu adalah Dia.

8 (18) Tetapi saya selalu berkata, "Yesus Kristus telah menyembuhkan anda," itu tepat sekali Kebenaran. "Dia terluka bagi pelanggaran-pelanggaran kita, dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan." Paham? Paham?

Tetapi ketika Itu sampai pada, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN," dan memberitahu anda apa yang harus dilakukan dan apa yang akan terjadi, perhatikan itu, itu akan seperti itu.

Tetapi ketika saya berkata, "Yesus Kristus menyembuhkan dan memulihkan anda," anda percaya itu, karena Dia telah mengatakannya. Saya hanya mengulangi apa yang Dia katakan.

Dan sebuah penglihatan hanyalah sedang mengulangi apa yang sudah diperlihatkanNya. Anda mengerti?

9 (22) Sekarang biarlah kita bergegas dan langsung masuk ke Firman, karena saya tahu bahwa banyak dari antara anda di sini, menempuh perjalanan bermil-mil jauhnya malam ini. Saya berdoa kiranya Allah akan memberkati anda, menolong anda dan melindungi anda di sepanjang perjalanan. Dan sekarang saya ingin membuka pada malam ini St. Matius, pasal 21, dan ayat 1 sampai 11, di St. Matius. Dan, sekarang, jika anda tidak membawa Alkitab anda, atau jika anda mau mencatat nas-nas Kitab Suci ini, baiklah.

10 (23) Dan sekarang bagi anda yang belum pernah mendengarkan Pesan tadi pagi, dan anda punya tape recorder; kami tidak pernah mengumpulkan, menjual kaset-kaset. Kami tidak pernah mengumpulkan, menjual apapun. Kadang-kadang di dalam sebuah pertemuan besar mereka akan mengumumkan bahwa mereka punya buku-buku di belakang sana; kami tidak mengambil apapun dari situ. Saudara Vayle adalah penulisnya. Kaset-kaset rekaman itu, orang yang mengerjakan urusan kaset itu akan memberitahu anda di sana, kami tidak membuat kaset demi uang. Kami tidak . . . Itu bukan "kaset-kaset"; itu adalah Pesan. Dan ketika seseorang berpikir bahwa itu adalah uang, dia tidak akan membuat kaset-kaset lagi. Itu benar. Saya sudah menanyakan tentang itu, saya rasa kaset-kaset kita dijual sekitar, di bawah lima dolar, atau sekitar itu, tiga sampai lima, atau sekitar itu. Apa katanya? Tiga dan empat, untuk kaset-kaset yang panjang dan lama itu.

Dan ada seorang minister/pelayan, saya menanyakan tentang salah satu kasetnya, dan harganya sembilan dolar, sekitar dua puluh atau tiga puluh menit, untuk satu pesan.

11 (25) Jadi saya melihat bahwa Saudara kita Sothmann di belakang sana tidak sedang memperkaya diri, siapa saja dari antara mereka, karena kaset-kaset ini yang mereka—yang sedang mereka keluarkan. Nah, mereka membuatnya hanya cukup untuk memenuhi itu. Tidak bisa meminta mereka untuk membuatnya cuma-cuma, karena mereka harus membeli kaset-kaset dan semua yang lain. Dan mesinnya sangat mahal, menghabiskan sekitar sepuluh ribu dolar untuk memasangnya dan untuk membuat

kaset-kaset itu, pada waktu memulai.

Nah, saya mengerti segera saya . . . belum mengumumkannya. Tetapi ada perundingan kaset lagi. Begitu sering kita . . . para pengawas, saya sama sekali tidak ada urusan dengan itu. Saya bahkan tidak . . . tidak pernah sama sekali dalam pertemuan-pertemuan itu. Itu juga bukan—juga bukan pro dan kontra. Mereka menyampaikan tawaran mereka; para pengawas memutuskan siapa orang berikutnya yang membuat kaset-kaset itu, dan mereka mengirimkan surat kepadanya. Itu saja yang saya tahu tentang itu. Mereka mengurus hal itu, karena saya bahkan tidak dapat mendedikasikan bayi-bayi apa lagi mengurus kaset-kaset itu, jadi, atau membaptis.

12 (27) Jadi saya sudah memusatkan pikiran saya pada Pesan ini, yang adalah Tarikan Ketiga itu, dan kepadanya saya harus setia dan hormat.

Matius 21:1-11. Saya mengatakan itu supaya anda bisa memperhatikan . . . atau membuka nas-nas Kitab Suci ini.

Dan ketika . . . Dan ketika mereka telah dekat Yerusalem dan tiba di Betfage yang terletak di Gunung Zaitun, . . . Yesus menyuruh dua orang murid-Nya,

Dan berkata kepada mereka: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan di situ kamu akan segera menemukan seekor keledai betina tertambat dan anaknya ada dekatnya. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepada-Ku.

Dan jikalau ada orang menegor kamu, katakanlah: Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya."

Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi:

Katakanlah kepada puteri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut . . . menunggang seekor keledai, seekor keledai beban yang muda.

Maka pergilah murid-murid itu dan berbuat seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka.

Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasnya dengan pakaian mereka dan Yesus pun naik ke atasnya.

Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon-pohon dan menyebarkannya di jalan.

Dan orang banyak yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikuti-Nya dari belakang berseru, katanya: "Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosana di tempat yang mahatinggi!"

Dan ketika Ia masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kota itu dan orang berkata: "Siapakah orang ini?"

Dan orang banyak itu menyahut: "Inilah Yesus nabi dari Nazaret di Galilea."

Sekarang jika saya mau mengambil sebuah teks dari situ, untuk sekitar tiga puluh menit, sebelum antrian doa dimulai, saya mau mengambil ini sebagai sebuah teks: "Atraksi Apakah yang Terjadi di Atas Gunung Itu?"

13 (30) Sekarang, itu sudah menjadi sebuah hari yang menggelisahkan dan sangat melelahkan, dan itu adalah sebuah hari yang tidak biasa. Kita temukan di sini Yesus datang ke Yerusalem, siap untuk menghadiri paskah. Dan paskah adalah di mana domba paskah disembelih, dan darahnya dipercikkan ke atas kursi pendamaian untuk pendamaian bagi—bagi umat. Dan Dia sudah datang dari Betfage dan naik ke puncak Gunung Zaitun, di mana bisa terlihat sebuah bukit kecil yang lain tempat di mana Yerusalem berdiri. Dan ketika Dia memandang, dan tahu bahwa ini adalah kunjungannya yang terakhir.

Inilah waktunya di mana ketika Dia akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa dan mereka akan membunuhNya. Dia akan mati dengan kematian yang paling mengerikan yang pernah dialami seorang manusia fana, dan dikuburkan. Dia akan dikhianati oleh kepunyaannya sendiri, sebagian dari mereka berdiri di pihaknya. Dan

Dia, sebagai Allah, tahu apa yang ada di dalam hati mereka, dan tahu sejak semula siapa yang akan mengkhianati Dia. Dan tahu bahwa orang itu dulunya bersama-sama dengan Dia yang duduk di sampingNya dan menghitung uangNya bagiNya, dan seterusnya, tahu bahwa orang itu akan mengkhianati diriNya. Dan tahu bahwa salib Romawi yang kejam itu sudah menunggu diriNya di luar sana. Dia tahu bahwa air yang ada di tubuhNya dan Darah dari tubuhNya akan terpisah, dan Darah itu akan menetes dari dahiNya, tetesan-tetesan yang mengalir deras itu bagaikan keringat. Dia tahu semuanya itu sudah ada di hadapan diriNya. Dan Dia berdiri di atas gunung itu, memandang ke arah Yerusalem.

14 (32) Orang-orang di zaman itu, . . . yang mereka sebut di zaman itu, "sebuah kelompok orang-orang yang lebih religius," membenci Dia. Gereja-gereja di zaman itu membenci Dia dan mencela Dia, dan mencela semua orang yang mendengarkan Dia. Dan kalau mereka pergi dan menghadiri kampanye-kampanyeNya, mereka langsung dikucilkan dari persekutuan gereja. Tidak heran Kitab Suci berkata, "Dia datang kepada milik kepunyaanNya, dan milik kepunyaanNya tidak menerima Dia." Orang-orang yang seharusnya mengasihi Dia, orang-orang yang seharusnya sudah bersama-sama dengan Dia, menjadi musuh-musuhNya yang lebih pahit dan yang paling pahit.

15 (33) Dan Dia telah membentuk kelompok kecilNya dari sekumpulan orang-orang miskin, nelayan, para pemungut cukai, orang-orang yang tidak berpendidikan. Alkitab katakan sebagian dari mereka bahkan "bodoh, tidak terpelajar." Sebagian orang bahkan tidak bisa membuat tandatangannya. Dia tidak pernah pergi ke gereja-gereja untuk memperoleh umatNya.

Dan Dia tidak pernah setuju dengan siapa pun dari antara para pemimpin gereja itu. Dan, selain itu, Dia mengikuti kecenderungan seorang nabi. Dia menghukum semua yang sudah mereka lakukan, seperti yang sudah dilakukan oleh nabi-nabi yang sebelum diriNya; karena mereka dulunya adalah sebagian dari Firman, dan Dia adalah Firman di dalam kepenuhanNya.

16 (35) Tetapi di tengah-tengah semuanya itu, di sepanjang setiap zaman dan setiap nabi yang sudah ada atau yang akan datang, akan ada sejumlah orang-orang tertentu yang sudah dipredestinasikan/ditentukan untuk mendengar Pesan itu, dan mereka akan mengikutinya. Orang-orang itu mengabaikan kerumunan orang banyak. Mereka mengabaikan kritikan dari orang yang tidak percaya. Mereka—mereka tidak berdebat dengan mereka. Mereka memiliki satu hal yang harus dikerjakan, yaitu percaya dan mendapatkan setiap bagian dariNya yang bisa mereka dapatkan, menanamNya ke dalam seperti Maria yang duduk di kaki Yesus.

Dan Marta sedang mempersiapkan makan malamNya, dan Yesus berkata kepadanya, "Tetapi, Marta, engkau begitu kuatir dengan hal-hal kehidupan, tetapi Maria sudah mencari perkara yang lebih baik," paham, perkara tentang Kehidupan Kekal.

17 (37) Sekarang, kita temukan bahwa banyak dari orang-orang itu yang sudah mengerti . . . Mereka tidak memiliki kesusastaan seperti yang kita miliki di zaman ini, mereka tidak memiliki televisi atau telepon, atau apa pun, di zaman itu, tetapi agaknya telah beredar isu bahwa Dia akan ada di perayaan paskah itu. Sebab banyak dari orang-orang itu, yang berpikiran rohani, tahu bahwa Dia adalah Anak Domba Paskah, karena Dia sudah memberitahu mereka tentang hal-hal yang akan terjadi.

18 (38) Dan selanjutnya, tentu saja, tahu bahwa Dia akan ada di sana, dan mengasihi Dia seperti yang mereka perbuat, mereka sedang menantikan Dia. Ada sekumpulan orang banyak yang mungkin berdesak-desakan, saling dorong dari satu pintu gerbang ke pintu gerbang yang lain, memperhatikan di setiap jalan, sebab mereka tahu bahwa kapan saja Dia akan muncul. Mereka sedang memperhatikan.

Yang lain sedang bertanya-tanya apa yang terjadi dengan orang-orang ini yang sedang berlari-larian dari satu pintu gerbang ke pintu gerbang yang lain. "Atraksi apakah itu?"

Dan mereka akan memandang ke jalan ini dan memandang ke jalan itu, untuk mencari tahu. Terlihat sepertinya mereka sedang mencari sesuatu, di bawah pengharapan akan sesuatu yang hendak berlangsung.

Oh, betapa saya akan suka untuk mengganti teks saya selama beberapa menit dan mengatakan hal ini, bahwa itulah yang terjadi di zaman ini. Orang-orang yang sedang

menantikan Dia datang berada di bawah pengharapan dan penantian yang besar. Kita dapat merasakannya, tekanan itu. Dan mereka sedang mencari, mengawasi setiap gerakan dan setiap tanda, membandingkannya dengan nas-nas Kitab Suci.

19 (42) Dan ketika mereka melihat semua hal-hal itu yang sudah diprediksikan tentang Dia, mulai dari atas sampai akhir, mereka tahu bahwa kesudahannya sudah dekat. Mereka ingin ada di sana, jadi mereka memperhatikan. Sebagian dari orang banyak itu berada di pihakNya, yang minoritas itu. Sebagian menentangnya, kebanyakan dari mereka, sembilan puluh persen menentang Dia.

Dan hampir begitulah di zaman ini dalam kumpulan orang banyak yang religius itu, ketika itu benar-benar sampai kepada Firman dan Kristus, ada sekitar satu persen yang akan mempercayainya. Bagian yang lain tidak akan menaruh perhatian sama sekali kepadanya, tidak peduli apa yang telah dilakukan, mereka akan mengatakan suatu lelucon atau melemparkan sebuah celaan terhadapNya. Betul-betul hampir sama. Waktu, persoalannya tidak berubah banyak, sejarah benar-benar mengulangi dirinya lagi.

20 (44) Baiklah, kita temukan bahwa itu menimbulkan suatu ketegangan. Pasti. Itu pasti terjadi. Mereka sedang menanti, mereka sedang bertanya-tanya apa yang akan Dia lakukan ketika Dia tiba di sana. Mereka ingin ada di sana untuk mengetahui apa yang telah Dia lakukan. Mereka menginginkannya. Mereka ingin melihatNya. Mereka percaya kepadanya. Yang lain telah mendengar Dia datang, dan mereka naik ke atas sana untuk mengolok-olok Dia. Jadi sesudah semua penantian yang menggelisahkan itu, sebuah hari yang sangat tidak lazim, waktu yang sangat tidak biasa, gereja-gereja tertidur, kegelisahan orang-orang sudah berada di puncaknya, ada begitu banyak orang di sana, dan kemudian itu terjadi!

21 (45) Di puncak Gunung Zaitun datanglah seekor keledai putih kecil, sedang berjalan menuruni bukit, dengan sekelompok orang-orang yang dengan fanatiknya bersorak-sorak, memetik daun-daun palem dari pohonnya, menghamparkan pakaian mereka di jalanan, berteriak, "Hosana bagi Anak Daud yang datang di dalam Nama Tuhan!" . . . Keledai kecil ini, Penunggangnya tidak lain adalah Mesias Allah yang diurapi di zaman itu.

Allah, pada waktu itu, apa yang sedang Dia lakukan? Atraksi apakah itu yang terjadi di atas bukit sana? Itu adalah Allah yang sedang membuat sejarah, dan Allah sedang menggenapi nubuatan. Dan itu selalu menyebabkan sebuah atraksi. Itu mendatangkan semua pengkritik, burung-burung nazar (Pesan yang tadi pagi), dan juga burung-burung rajawali. Paham? Mereka berkumpul bersama-sama untuk mencari tahu apa yang sedang berlangsung. Sebagian datang karena penasaran, sebagian datang untuk mencari kesalahan, yang lain datang untuk mengkritik. Di sana segala jenis orang berkumpul, seperti yang kita katakan pagi ini: orang-orang percaya, orang-orang yang pura-pura percaya, dan orang-orang yang tidak percaya. Apakah yang sedang berlangsung di gunung itu? Nubuatan sedang digenapi. Sekarang kita akan melihat apa yang terjadi.

22 (47) Sekarang, di Kitab Zakharia, di pasal 9, dan ayat 9. Zakharia, salah satu dari nabi-nabi itu, berbicara di dalam Roh, mengatakan ini.

Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai puteri Sion, bersorak-sorailah, hai puteri Yerusalem! Lihat, Rajamu datang kepadamu; ia adil, . . . dan memiliki keselamatan; Ia lemah lembut dan menunggang seekor keledai, di atas keledai muda, seekor keledai beban yang muda.

Sekarang, apa yang terjadi dengan ahli-ahli Taurat itu? Apa yang terjadi dengan imam-imam itu? Apa yang terjadi dengan orang-orang yang religius itu? Ini dituliskan 487 tahun sebelum itu terjadi, melalui seorang nabi yang dibuktikan, dan sudah dibuat menjadi tulisan dan disebut Alkitab, gulungan kitab Perjanjian Lama. Kenapa mereka tidak dapat melihat bahwa itu adalah nubuatan yang sedang digenapi? Alasan yang sama mereka tidak dapat melihatNya di zaman ini. Mereka telah mengambil Firman Allah dan membuatnya tidak berdampak bagi orang-orang, dengan mengajarkan (bagi tradisi) doktrin tradisi manusia.

Dan kalau ahli Taurat, para pengkhotbah, para minister, manusia rohani (demikian disebut), orang-orang yang diurapi, mau membaca saja Alkitab, mereka tidak akan bertanya-tanya apa yang sedang berlangsung, mereka akan tahu apakah Itu. Allah

sedang menggenapi FirmanNya!

23 (50) Sejarah sedang dibuat, nubuatan sedang digenapkan. Keselamatan bagi dunia sedang datang, hari yang besar yang sudah dinantikan oleh semua nabi. Semua orang yang ada di dalam kubur dulunya sedang menantikan hari yang besar itu (astaga, renungkan itu), semua orang yang sudah mati, semua darah orang benar dari para martir dan nabi-nabi.

Di mana, Dia baru saja berseru, "Yerusalem, O Yerusalem, kamu yang melempari semua nabi-nabi yang Aku utus kepadamu, dan yang telah membunuh orang-orang benar, betapa seringnya Aku ingin mengumpulkan kamu seperti seekor induk ayam mengumpulkan anak-anaknya, di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. Tetapi sekarang waktumu telah tiba."

24 (52) Semua yang ada di dalam kubur, Abraham, Ishak, Yakub, semua nabi-nabi, dulu sedang menantikan masa ini.

Dan gereja sudah dibutakan terhadap Itu. "Siapakah ini yang sedang membuat semua keributan ini? Siapakah Orang itu?" Mereka dulu berkata suatu kali, "Bukankah itu anak tukang kayu yang di sini? Kita kenal Dia. Dari mana Dia memperoleh hikmat ini? Wah, kita tidak melihat bahwa Dia memiliki hubungan dengan salah satu dari sekolah-sekolah kita. Kita tidak mengetahui buku apa saja yang pernah Dia pelajari? Siapakah Itu?"

Dia adalah jawaban atas nubuatan nabi. Di sinilah Dia datang, menunggang di atas seekor anak keledai. Sungguh sebuah atraksi! Allah sedang menggenapkan janji FirmanNya, masa yang sudah dinanti-nantikan sejak 4000 tahun. Di Kejadian, pasal 3 dan ayat 15, Allah sudah membuat prediksi, "Benih perempuan itu akan meremukkan kepala si ular, tetapi kepalanya akan meremukkan tumitnya," nubuatan itu di sepanjang Alkitab yang telah diprediksikan tentang kedatangan Manusia ini.

25 (55) Dan di sini dulunya baru-baru ini ada seorang nabi yang dibangkitkan di tengah-tengah mereka, yang sudah dibuktikan sebagai nabi, Zakharia, dan dia berkata, "Kalian putri-putri Yerusalem dan kalian putri-putri Sion, bersukacitalah, bersoraklah, menjeritlah, sebab Rajamu datang kepadamu, lemah lembut, sederhana dan rendah hati, menunggang seekor anak keledai."

Dan di sini orang-orang itu yang membaca nas Kitab Suci itu, hari demi hari, menyaksikan Dia datang menunggang keledai, dan berseru, "Siapakah ini?" Paham? Allah sedang menggenapi FirmanNya kepada orang-orang yang seharusnya tahu apakah itu, tetapi mereka tidak mengetahuinya.

Ketika Allah menggenapi FirmanNya, itu selalu menyebabkan sebuah atraksi, selalu. Menyebabkan sebuah atraksi, sebab itu tidak lazim. Sungguh tidak lazim, ketika Dia menggenapi FirmanNya kepada tren modern di zaman itu, karena tren modern di zaman itu tidak mempercayaiNya. Mereka memiliki jalan mereka sendiri.

26 (58) Sekarang, kita lihat, dan mari kita kembali ke nas-nas Kitab Suci dan mengambil beberapa peristiwa-peristiwa lain yang tidak lazim itu, hanya untuk beberapa menit lagi, ketika Allah menggenapi nubuatanNya. Ketika Allah mengatakan sesuatu, Dia akan melakukannya. Seluruh langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman itu tidak akan pernah berlalu. Jadi itu biasanya menyebabkan sebuah pemandangan, sebuah pemandangan yang tidak lazim.

Perhatikan sungguh menggelikan Firman Allah itu bagi seorang—orang-orang yang diharapkan untuk mempercayaiNya, dan meskipun demikian Itu sungguh tidak lazim sehingga mereka berteriak, "Baiklah, apakah ini? Dari mana kamu memperoleh barang itu? Siapa ini? Apa ini?"

Ketika, mereka seharusnya meneriakkan, "Hosana bagi sang Raja yang datang di dalam Nama Tuhan!" Tetapi hanya ada sekelompok kecil orang yang melakukan itu, hanya sekelompok kecil.

Dari nubuatan selama 4000 tahun, bagi peristiwa terbesar yang pernah terjadi bagi bangsa itu, sebab seluruh pengharapan orang yang telah mati bersandar kepadaNya, seluruh masa depan ada di dalamNya; dan orang-orang religius, yang mengklaim bahwa mereka percaya Itu, berteriak, "Siapakah Itu? Dan atraksi apakah ini?" Sesuatu yang tidak lazim! Hampir sama, itu benar-benar tidak berubah, sekarang itu tidak lazim.

27 (60) Mari kita lihat beberapa hal yang tidak lazim itu, seperti yang baru saja saya katakan. Apakah atraksi yang terjadi tepat sebelum penghakiman melanda dunia dan membinasakannya dengan air? Seorang laki-laki tua, kira-kira seratus dua puluh tahun, membangun sebuah perahu padahal tidak ada air untuk mengapungkannya. Di atas sana selama bertahun-tahun, berdiri di pintu, membangun bagian dalamnya, di dalam, dan memakalnya dari dalam dan dari luar, dan berkata, "Dunia akan dipenuhi dengan air," zamannya sains yang hebat itu.

"Bunyi pukulan apa itu yang ada di atas bukit sana?" "Wah, itu adalah seorang laki-laki tua yang bernama Nuh, dan dia ada di atas sana, si tua fanatik. Orang tua itu terlalu lama berdiri di bawah sinar matahari. Dia terkena stroke akibat terpaan matahari. Dia sudah gila. Dan dia sedang membangun apa yang disebutnya 'sebuah bahtera,' dan berkata bahwa air akan datang dari atas di mana di sana tidak ada air, dan itu akan menghanyutkan semua orang; dan setiap orang yang tidak mendengarkan pesannya, dan setiap orang yang tidak mau masuk ke dalam bahtera itu, akan tenggelam. Pernahkah kamu mendengar sesuatu yang seperti itu?" Itu adalah sebuah atraksi yang tidak lazim!

28 (62) Saya membayangkan ketika orang-orang menginginkan lelucon yang bagus, mereka naik dan berdiri di depan pintu bahtera dan tertawa. "Wah, seratus tahun yang lalu kamu katakan akan turun hujan! Kakek memberitahuku bahwa dia mendengar kamu mengatakan akan turun hujan di atas sini, dan kamu masih memukul-mukul potongan kayu tua ini di atas sini. Kenapa kamu tidak mengambil yang lain bagi dirimu?"

Tetapi itu adalah Allah yang bersiap-siap untuk menegaskan sebuah janji dan untuk menggenapkan sebuah nubuatan yang sudah disampaikan oleh nabiNya. Sangat tidak lazim! Allah sedang menggenapi janjiNya kepada Nuh, sementara yang lainnya tertawa. Allah juga sedang bersiap-siap untuk membuat sejarah untuk diperlihatkan kepada yang lainnya, bahkan bagi zaman ini, bahwa Dia tetap menjaga FirmanNya! Tidak soal seberapa mustahilnya itu terlihat, dan tidak masuk akal, Dia tetap menjaga FirmanNya. Dia sedang menjadikan itu sebagai sebuah contoh, dari orang tua yang sedang memukul-mukul bahtera itu, bagi orang-orang yang di sini di Amerika ini pada malam ini dan di seluruh dunia. Tidak soal apa yang dikatakan sains, apa yang mereka katakan, begini, begitu, atau yang lainnya, Dia tetap menjaga FirmanNya. Dia sedang membuat sejarah.

29 (64) Atraksi apakah itu suatu hari; suatu hal yang tidak lazim terjadi dahulu kala di padang belantara itu, dan itu adalah semak-semak yang menyala. Dan seorang nabi yang melarikan diri sedang berdiri di padang belantara itu. Dia tidak pernah mendengar suara apa pun, dia tidak pernah mendengar bunyi apa pun, tetapi dia memandang dan melihat suatu hal yang tidak lazim di puncak gunung itu. Allah sedang berusaha menarik perhatiannya. Sama halnya dengan zaman ini!

Allah sedang bersiap-siap menggenapi FirmanNya, melalui nabiNya Abraham, "Keturunanmu akan diam di suatu negeri yang asing selama empat ratus tahun. Aku akan mengeluarkan mereka dengan tangan yang perkasa."

Dan Dia sedang mempersiapkan seorang manusia untuk pekerjaan itu, sebagaimana Dia sedang mempersiapkan sebuah bahtera sebagai sebuah tempat yang aman bagi semua orang yang mau percaya. Allah membuat semak-semak ini menyala, dan gembala ini, Musa, berkata, "Aku akan menyimpang untuk melihat apa artinya hal yang aneh ini." Dan ketika Dia mendapati Musa naik mendekati semak-semak itu, Dia berbicara kepadanya.

30 (67) Apakah atraksi yang selanjutnya terjadi di aulanya Pilatus, ketika gembala ini melemparkan sebuah tongkat dan itu berubah menjadi seekor ular? Allah sedang menggenapi janjiNya kepada Musa. Atraksi apakah yang terjadi di Laut Mati itu, ketika kuda-kudanya Firaun semuanya terkejut, ketika mereka melihat angin turun dari langit dan membelah Laut Merah dari kiri ke kanan; dan sekumpulan budak-budak yang malang, berjalan di dalam penugasan Allah, menyeberangi laut itu di atas tanah yang kering? Apakah itu? Allah menjaga FirmanNya. Kematian menjauh, suatu umat yang hidup menyeberang; dan orang-orang yang secara rohani mati mencoba untuk menirunya, dan tenggelam. Allah sedang menggenapi nubuatan dan membuat sejarah. Itulah atraksi yang terjadi di Laut Mati.

31 (68) Apakah atraksi yang terjadi pada hari kedua sesudah itu, di Gunung Sinai, ketika semua orang diperintahkan untuk tidak bersetubuh dengan isteri mereka, ketika mereka diminta untuk membasuh pakaian mereka dan menguduskan diri mereka, dan berkumpul di sekeliling gunung di mana seorang manusia yang bernama Musa berkata bahwa dia telah bertemu dengan Allah di dalam Tiang Api? Dan Allah telah berkata kepada Musa, "Aku akan turun ke tengah-tengah umat itu. Aku akan menegaskan apa yang telah Aku katakan padamu dan siapakah Aku. Aku akan memperlihatkan kepada mereka bahwa Aku adalah Allah." Itulah atraksinya, Allah sedang menggenapi FirmanNya.

32 (69) Apakah atraksi yang terjadi suatu hari di dalam sejarah, di mana sebuah bangsa sudah melupakan Allah, di mana orang-orang sudah menjadi formal dan acuh, di mana para imam sudah sepenuhnya mengikuti tren modern, para nabi bernubuat menurut kehendak para imam? Dan di zaman itu, seperti biasa, mereka memiliki seorang manusia yang mereka anggap seorang fanatik. Dia berbicara mengenai perempuan-perempuan yang memakai rias wajah, dan sebagainya, dan dia agaknya seorang pria yang aneh. Dan si tua ini datang dan berkata kepada raja, "Bahkan tidak ada embun yang akan panggil . . . datang sebelum aku memanggilnya."

33 (70) Dan kita mengetahui, selanjutnya, bahwa dia menyembunyikan dirinya dan melarikan diri, dan dia bersembunyi di suatu tempat di padang belantara. Sahabat-sahabatnya berpikir bahwa mungkin dia sudah mati kelaparan atau binasa; tetapi dia diberi makan dengan sangat baik, juga diberi minum. Dan di sinilah dia, datang dan berkata, "Apakah kamu melihat bahwa aku memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN? Sekarang, kalau kamu masih belum yakin, mari kita pergi ke atas gunung dan membuktikan siapa Allah," sebab dia sudah menerima penglihatan yang lain dari Tuhan.

Dia berkata, "Pilihlah bagimu sebuah mezbah, dan buatlah itu, dan pilihlah lembu dan sembelihlah itu. Aku akan membuat sebuah mezbah bagi Tuhan, dan juga aku akan meletakkan lembu di atas mezbahku. Kita berdua akan mempersembahkan korban, dan biarlah Allah yang adalah Allah menjawab." Dengan alasan apapun dia tidak akan melakukan itu jika Tuhan tidak menyuruh dia; dia katakan demikian selanjutnya, "Aku telah melakukan ini sesuai . . . semua ini, sesuai dengan perintahMu, Tuhan."

34 (72) Tetapi atraksi apakah itu? Ada 400 orang imam yang berdiri di atas bukit, dan raja ada di atas sana di kereta perangnya, dengan seluruh prajurit dan pengawalnya yang berdiri di sekeliling. Dan si tua dengan wajahnya yang berbulu halus, berpakaian kulit domba, kepala botak, dan rambut tergerai menutupi wajahnya, sehelai kulit domba melilit padanya, rambut tergerai di sekujur tubuhnya, berdiri di atas sana dengan sebatang tongkat di tangannya, dan sebuah kendi minyak di tangan yang lain; yang baru saja berkata, tiga setengah tahun sebelum itu, "Bahkan tidak ada embun yang akan jatuh sebelum aku memanggilnya, memanggilnya," mengambil tempatnya Allah, dengan hal-hal yang seperti cahaya-cahaya halo dan bayangan-bayangan, dan semua yang mereka perbincangkan. "Dan di sini si tua fanatik itu berdiri di sana di atas bukit, membawa semua orang-orang ini ke atas sana. Atraksi apakah itu? Itu adalah Allah yang bersiap-siap untuk membuktikan bahwa nabiNya benar. Itu adalah Allah yang sedang menggenapkan nubuatan. Allah juga sedang membuat sejarah, menggenapkan Firman.

35 (73) Beberapa ratus tahun sesudah itu, ada seorang manusia yang diurapi dengan Roh yang sama, dan dia keluar dari padang belantara, tidak berhubungan dengan organisasi mana pun; walaupun ayahnya adalah seorang yang berorganisasi, seorang imam menurut sebuah aturan. Tetapi dia datang dari padang belantara, berpakaian kulit domba yang melilit padanya, rambut menutupi wajahnya. Tidak beruban, rambutnya hitam. Apakah atraksi manusia ini yang telah menarik perhatian semua orang di Yerusalem dan Yudea? Sebagian dari mereka keluar dan berkata, "Ada seorang manusia liar di bawah sana. Dia mencoba menenggelamkan orang-orang ke dalam air. Siapa yang pernah mendengar sesuatu yang seperti itu?"

36 (74) Orang-orang yang lainnya penasaran, dan berkata, "Ini pasti Mesias." Salah seorang dari mereka berkata, "Bisa jadi salah satu dari para nabi." Mereka tidak tahu apa yang harus dipikirkan. Tetapi apakah itu? Itu adalah Allah yang sedang menggenapkan Yesaya 40, di mana Dia berkata, "Lihatlah . . ." apa yang akan Dia lakukan di hari-hari terakhir, bagaimana Dia akan mengutus hambaNya dan apa yang akan dia lakukan.

Kemudian kita mendapati, beberapa minggu sesudah itu, manusia itu begitu yakin dengan pesannya, hingga dia berkata, "Ada Seorang yang sedang berdiri di tengah-tengah kamu, membuka kasutNya pun aku tidak layak. Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan Api, sama seperti aku telah membaptis kamu dengan air."

37 (76) Suatu hari seorang Laki-laki muda biasa, kira-kira berusia 30 tahun, melangkah turun dan dibaptis. Dan ketika Manusia ini datang, ada suatu atraksi yang sedemikian oleh nabi itu, nabi itu bertindak aneh pada hari itu. Jemaat tidak dapat mengelak untuk tidak menyaksikan tindakan nabi itu ketika dia sedang berdebat dengan para imam di seberang sungai itu.

Mereka berkata, "Allah yang mendirikan mezbah ini. Allah menyuruh kami untuk melakukan ini. Musa adalah nabi. Kami percaya kepada Musa. Korban itu tidak akan pernah disingkirkan."

Saya dapat mendengar Yohanes menjawab kembali, berkata, "Tidakkah kamu baca di dalam Kitab Suci apa yang dikatakan oleh Daniel nabi itu, 'Korban sehari-hari akan disingkirkan'? Dan waktunya telah tiba! Tidakkah kamu baca apa yang dikatakan Yesaya di pasal 40, 'Suara seorang yang berseru-seru di padang gurun, persiapkanlah jalan bagi Tuhan'? Ada dua nubuatan bagiku. Dan yang satunya, tidakkah kamu mengenali nabi kita 400 tahun yang lalu, Maleakhi, ketika dia berbicara di pasal 3 dan berkata, 'Lihatlah, Aku mengutus utusanKu supaya ia mempersiapkan jalan di hadapanKu'? Tidakkah kamu tahu ini menggenapkan nubuatan itu?" Nubuatan itu dulu sedang digenapkan!

38 (79) Dan kira-kira pada waktu itu nabi itu berbalik dan berkata, "Lihatlah, inilah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia!" Sekarang atraksi apakah itu? Itu berubah dari nabi itu menjadi nubuatannya.

Sekarang perhatikan apa yang terjadi. Di sinilah datang seorang Manusia biasa, tidak dikenal oleh siapa pun, seorang anak tukang kayu, berjalan keluar dari air. Ketika Yohanes, nabi besar itu, berkata, "Akulah yang perlu dibaptis olehMu. Kenapa Engkau datang kepadaku?"

Dia berkata, "Biarlah itu terjadi. Tetapi, sebagai seorang nabi dan Firman, kita harus menggenapi seluruh kebenaran."

Jadi dia mengerti bahwa Korban harus dibasuh sebelum dipersembahkan, dan dia membaptisNya.

39 (83) Sekarang ada atraksi yang lain yang terjadi ketika Dia keluar dari air. Nabi ini yang sudah begitu setia mengumandangkan zaman dan masanya, dia memandang ke atas dan dia melihat langit terbuka. Dia melihat Roh Allah, seperti seekor merpati, turun ke atasNya, dan suatu Suara berkata, "Inilah AnakKu yang Kukasihi di dalamNya. Aku berkenan diam." Allah sedang membuktikan pesan seorang nabi, apa yang sedang menarik perhatian di sungai Yordan.

40 (84) Seorang saudara bernyanyi beberapa saat yang lalu, atau dia seharusnya menyanyikan, "Di atas bukit nun jauh di sana berdiri sebuah Salib tua yang kasar." Atraksi apakah yang terjadi di atas Gunung Kalvari? Ketika kita melihat dunia religius telah menghukum Dia, dan pemerintah Romawi telah menghukum mati diriNya. Dan di sinilah Dia tergantung di antara dua orang penjahat, kehausan, Darah mengalir dari tubuhNya. Di sanalah Dia tergantung, berseru, "AllahKu, AllahKu, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Dan orang-orang religius berdiri di sana, memandang hal itu, mereka sama sekali tidak tahu bahwa nubuatan di Perjanjian Lama itu sedang genap tepat di sana di Kalvari pada waktu itu.

Daud sendiri menuliskan, bertindak . . . masuk ke dalam Roh sama seperti semua nabi-nabi, dia bertindak seolah-olah itu adalah dirinya. Daud berseru, di Mazmur pasal 22, "AllahKu, AllahKu, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Segenap tulang-tulangKu memandangi Aku. Mereka menusuk tanganKu dan kakiKu." Daud, berbicara seolah-olah itu adalah dirinya. Dan itu bukan Daud, itu adalah Kristus di dalam Daud.

Dan di sini nubuatan itu juga yang telah disampaikan, dari semua nabi-nabi yang berbeda, dulu sedang digenapi di atas Gunung Kalvari. Atraksi apakah yang terjadi di atas Gunung Kalvari itu? Allah sedang menggenapkan FirmanNya.

41 (87) Atraksi yang lain dulu terjadi di sebuah gunung, pada Hari Pentakosta, ketika mereka semua ada di atas sana dalam sebuah hari raya keagamaan, mengira bahwa mereka sudah menyingkirkan semua orang-orang fanatik itu. Mereka tidak pernah

mendengar tentang orang-orang itu selama sepuluh hari. Dengan tiba-tiba, seperti sebuah sarang lebah, mereka keluar dari atas gedung, keluar ke jalan-jalan, berteriak-teriak dan bertindak seperti itu.

"Apakah ini? Apakah artinya ini? Apakah semua orang ini mabuk?"

Perhatikan! Dan seorang nabi berdiri di tengah-tengah mereka, sebagaimana aturan seorang nabi seharusnya, dan berkata, "Kalian orang Israel, dan kalian yang diam di Yudea, di Yerusalem, ketahuilah, dan dengarkan perkataanku. Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu kira. Tetapi inilah yang diucapkan oleh Tuhan melalui Yoel, nabi itu, 'Akan terjadi di hari-hari terakhir, Aku akan mencurahkan RohKu ke atas semua manusia.'" Itulah atraksinya.

42 (90) Orang-orang religius, sesudah menyalibkan Raja Kehidupan, dan sebagainya, masih belum melihat janji akan datangnya Roh Kudus. Atraksi itu, "Siapakah ini? Apakah artinya ini? Apakah yang terjadi dengan orang-orang itu?"

Oh, astaga! Hal yang sama di zaman ini. Kita akan melompati banyak hal tentang hal itu untuk membawanya ke masa ini. Hal yang sama di zaman ini. Hal yang sama sedang terjadi. Pertanyaan yang sama diajukan, "Keributan apakah itu?" Melihat lalu-lalang di jalan, mobil-mobil dari Michigan ke Florida, dari Maine ke California. Pagi ini sewaktu saya sedang mengemudi, atau persis sesudah siang, kami sedang lewat di jalan, isteri dan saya sedang memperhatikan nomor-nomor plat di mobil-mobil. Di situlah di mana saya merenungkan teks ini.

"Apakah artinya ini?"

Persis sebagaimana Ia berkata, "Di mana ada Bangkai, di situ rajawali-rajawali akan berkerumun."

43 (93) Saya katakan kepada isteri saya, "Sayang, kamu ingat malam terakhir ketika saya harus menyampaikan ucapan selamat tinggal kepada semua orang yang mengasihi saya di bumi, dan masuk ke ladang-ladang penginjilan untuk memulai sesuatu yang disuruhkan Allah untuk dilakukan? Kamu menyanyikan lagu itu."

Oh, mereka akan datang dari Timur dan Barat,
Mereka akan datang dari negeri yang jauh,
Untuk berpesta dengan Raja kita;
untuk makan malam sebagai tamu-tamuNya;
Betapa diberkatinya para pengembara ini!
Memandang wajahNya yang suci!
Bercahaya dengan kasih Ilahi;
Diberkatilah yang mengambil bagian
dalam kasih karuniaNya,
Sebagai permata-permata yang bercahaya di mahkotaNya.

44 (94) Itulah atraksinya. Benih Allah yang sudah dipredestinasikan yaitu mereka yang tidak dapat melakukan apa pun yang lain selain mengikutinya, berarti lebih daripada hidup bagi kita. Ambil hidup kami, tetapi jangan ambil yang Itu. Atraksi apakah itu? Allah, seperti biasa, sedang menggenapkan FirmanNya. Dia sedang menggenapkan Firman Zakharia lagi, dari nabi Zakharia.

Di mana saya membaca di ayat 9 beberapa waktu yang lalu, ketika Yesus masuk ke baitNya, menunggang . . . atau masuk ke Yerusalem, menunggang di atas seekor keledai putih kecil, nubuatan yang diucapkan oleh Zakharia sudah digenapi. Di sinilah itu, "Bersukacitalah dengan nyaring, hai puteri-putri Sion. Bersorak-sorailah, hai puteri-puteri Yerusalem! Lihat, Rajamu datang kepadamu; Dia adil, dan memiliki keselamatan; rendah hati, dan menunggang seekor keledai, seekor keledai beban muda." Itulah atraksi yang terjadi di Yerusalem, di kantor pusat keagamaan itu.

45 (96) Sekarang kita melihat sebuah peristiwa yang terjadi di akhir zaman! Mari kita membalik beberapa halaman, di Zakharia, dan melihat apa yang dia katakan tentang hal itu. Mari kita membuka selanjutnya bagi hari-hari terakhir. Itu adalah pertengahan zaman; mari sekarang menuju ke hari-hari terakhir. Dan buka di Zakharia, pasal 14, dan mulai dengan ayat 4. Dan dengarkan! Dan kita akan membaca terus sebagian dari nas Kitab Suci itu, kira-kira sembilan ayat, dari 4 sampai 9. Dengarkan dengan seksama. Dan itu sedang menubuatkan tentang Kedatannya, hari-hari terakhir.

Dengarkan dengan seksama sekarang. Ini adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Itu adalah Kitab Suci, Zakharia 14. Ingat Zakharia 9, apa yang Ia katakan? Dan mereka tidak mengenaliNya. Sekarang bagaimana dengan zaman ini? Zakharia 14, berbicara tentang kedatanganNya.

Dan pada waktu itu kaki-Nya akan berjejak di bukit Zaitun yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur. Bukit Zaitun itu akan terbelah dua dari timur ke barat, sehingga terjadi suatu lembah yang sangat besar; . . . setengah dari bukit itu akan bergeser ke utara dan setengah lagi . . . ke selatan.

Dan kamu akan melarikan diri ke lembah gunung, sebab lembah gunung itu akan menyentuh dari Azal; dan kamu akan melarikan diri seperti kamu pernah melarikan diri oleh karena gempa bumi pada zaman Uzia, raja Yehuda: . . .

46 (97) Gempa bumi yang lain membelah bumi! Jika anda mau mengikuti nas Kitab Suci di sini, perhatikan di ayat 5 ini, penerapannya adalah bahwa terbelahnya Gunung Zaitun diakibatkan oleh sebuah gempa bumi, dan ini sudah ditegaskan oleh Yesaya 29:6 dan Wahyu 16:9. Tepat sekali! Apakah itu? Nabi yang sama yang memberitahukan tentang KedatanganNya yang pertama, sudah melihat KedatanganNya yang kedua! Perhatikan, "Sama seperti zaman gempa bumi itu." Lihat apa yang diakibatkan oleh gempa-gempa bumi? Lihat prediksi-prediksinya?

. . . dan TUHAN, Allahmu, akan datang, dan semua orang kudus bersama-sama Dia.

Dan akan terjadi pada waktu itu, (haleluya) pada hari itu, bahwa terang tidak akan terang, atau gelap

Tetapi akan ada satu hari . . . satu hari yang diketahui oleh TUHAN, bukan siang, ataupun malam: tetapi akan terjadi, bahwa akan ada terang di waktu senja. (Oh Tuhan!)

47 (98) "Akan ada Terang di waktu senja," nabi yang sama. Dan orang-orang dibutakan! Atraksi apakah itu? Mari membaca beberapa ayat lagi.

Dan pada waktu itu akan mengalir air kehidupan dari Yerusalem; setengahnya mengalir ke laut timur, dan setengah lagi . . . mengalir ke laut barat; hal itu akan terus berlangsung dalam musim panas dan . . . dalam musim dingin (Injil pergi; baik kepada bangsa Yahudi dan bangsa Kafir)

Maka TUHAN akan menjadi Raja atas . . . seluruh bumi; pada waktu itu TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya adalah satu.

Akan ada terang pada waktu senja, (Benar!)

Jalan menuju kemuliaan pasti akan engkau temukan,

Di jalan air itu ada terang di zaman ini,

Dikuburkan dalam Nama Yesus yang mulia

Tua dan muda, bertobatlah dari semua dosa-dosamu,

Maka Roh Kudus pasti akan masuk;

Terang di waktu senja telah datang,

Itu adalah fakta bahwa Allah dan Kristus adalah satu.

Melihatkah di mana kita berada?

Bangsa-bangsa sedang runtuh, Israel sedang bangkit,

Tanda-tanda yang telah dinubuatkan oleh para nabi;

(gempa bumi bagi bangsa-bangsa Kafir itu

di hari-hari terakhir)

Hari-hari bangsa Kafir dihitung,

dengan ketakutan membebani;

Kembalilah, Oh yang diserakkan, kepada milikmu.

Anda yang sudah ditendang keluar, dan tabut-tabut ini dibawa di atas kereta-kereta baru, keluarlah dari sana sebelum kematian memukul anda. Allah telah menegaskanNya. Itu akan terjadi demikian.

48 (100) Mari kita membuka nas Kitab Suci yang lain di Perjanjian Lama, Maleakhi

pasal 4, dan membaca pasal 4 itu sedikit.

. . . sesungguhnya, hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang congkak dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami: . . .

Nah, ini bukan . . . Itu Maleakhi 3, yaitu kedatangan yang pertama, sekarang di sini adalah kedatangan yang selanjutnya. Bahkan Doktor Scofield di sini, saya tentu saja tidak setuju dengan dia berhubung dengan catatan kakinya, tetapi dia menempatkannya dengan benar di sini. "Penugasan Yohanes," ke Maleakhi 3; dan, "Kedatangan Kristus yang Kedua," dan Elia yang sebelumnya. Baiklah.

. . . semua orang congkak akan terbakar, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka. (Di manakah neraka yang "Kekal" pada waktu itu?)

Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku, bagimu akan terbit surya kebenaran dengan kesembuhan pada sayapnya. Kamu akan keluar dan berjingkrak-jingkrak seperti anak lembu lepas kandang.

Kamu akan menginjak-injak orang-orang fasik, . . . sebab mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu, pada hari yang Kusiapkan itu, firman TUHAN semesta alam.

Ingatlah . . . kepada Taurat yang telah Kuperintahkan kepada Musa, hamba-Ku, di gunung Horeb untuk disampaikan kepada seluruh Israel, . . . yakni ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum.

49 (102) Di sinilah kedatangan Elia:

Lihatlah Aku akan mengutus nabi Elia . . .

Ayat penutup terakhir di Perjanjian Lama:

. . . Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan mengerikan itu:

Nah, itu tidak mungkin Yohanes. Tidak. Lihat, dunia tidak dibakar dan orang benar tidak berjalan di atas abu orang fasik. Paham? Tidak, tidak.

. . . menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan mengerikan itu:

Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi dengan kutuk.

Perhatikan keakuratan Roh Kudus, di mana Ia tidak akan bingung dengan dua kedatangan Elia tersebut. Maleakhi 3, berkata, "Sesungguhnya, Aku mengutus utusanKu di hadapanKu." Yesus dulu ditanyai tentang Yohanes, Dia berkata, "Jika kamu dapat menerimanya, inilah dia yang dikatakan nabi, 'Aku akan mengutus utusanKu di hadapanKu.' Inilah Elia yang akan datang itu." Maleakhi 3.

50 (106) Perhatikan Kitab Suci dengan begitu akurat memberikannya. Perhatikan apa ini . . . untuk memperlihatkan . . . mereka yang mau percaya, mereka yang ingin melihat. Ingat, Yesus berhenti di pertengahan Nas itu, karena sebagian darinya sudah digenapkan pada waktu itu, sisanya bagi kedatanganNya yang Kedua? "Untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan, membalut hati yang terluka," dan berhenti; bukan "menyatakan penghakiman kepada bangsa Kafir" sampai KedatanganNya yang kedua.

51 (107) Perhatikan Nas ini paralel dengan itu. "Dan dia, Elia, akan mengembalikan hati bapa-bapa kepada anak-anak." (Sekarang berbicara tentang Maleakhi 4, jangan mencampurkannya, atau Maleakhi 3.) Yohanes, Elia, yang datang pada zaman sebelum Kedatangan Kristus yang pertama, mengembalikan hati-hati bapa-bapa kepala suku itu kepada pesan anak-anak itu, pesan yang baru itu.

Sekarang perhatikan! "Dan hati anak-anak kepada bapa-bapa." Pada KedatanganNya yang kedua, di hari-hari terakhir, dia mengembalikan kepada Iman rasuli lagi. Lihat betapa sempurnanya nas-nas Kitab Suci ini selaras?

Itu adalah akhir dari Perjanjian Lama, Perjanjian Lama. Sekarang kita melihat ada Terang di waktu senja. Apakah Itu? Itu adalah puncak, Gunung Puncak Pohon.

52 (110) Seperti yang saya katakan tadi pagi, kita sudah naik melewati denominasi-

denominasi, melewati (bukan sebatang pohon jeruk) seperti yang saya sampaikan tadi pagi, tetapi kita sudah memiliki jeruk besar, lemon, segala macam hal-hal yang lain yang sama sekali tidak sama seperti yang ada pada mulanya. Tetapi sesudah . . . Jangan lewatkan Itu. Di sinilah Ia datang. Sesudah semua denominasi menjadi letih, mereka tidak memiliki Terang apa pun dari sejak semula, akan ada suatu hari yang tidak bisa disebut siang atau malam.

Apa yang sedang mereka lakukan? Apa yang sedang mereka kerjakan? Apa yang diperbuat lemon pada sebatang pohon jeruk? Ia mengambil kehidupan yang asli yang berasal dari jeruk itu dan menyelewengkannya menjadi sebuah lemon. Itulah yang sudah diperbuat denominasi-denominasi kepada Firman Allah, membuat Firman Allah tidak berdampak oleh tradisi-tradisi mereka. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN ROH TUHAN. Mereka sudah menghasilkan buah-buah lemon, jeruk besar, bukan buah-buah jeruk.

53 (112) Tetapi apa yang dikatakan nabi itu? Orang yang sama yang mengatakan bagi teks kita malam ini, "Bersukacitalah, hai puteri Yerusalem, bersorak-sorailah, hai puteri Sion, sebab Rajamu datang kepadamu, lemah lembut dan rendah hati, duduk di atas seekor keledai muda," perhatikan nabi yang sama itu berkata, "Akan datang sebuah masa pematangan." Matahari dikirim ke atas bumi untuk mematangkan buah. Kenapa itu tidak bisa matang? Tidak ada buah di sana untuk dimatangkan. Tetapi Kehidupan itu masih berjalan terus.

54 (113) Ia naik melewati jeruk besar, untuk menjadi sebuah jeruk, mengetahui bahwa ia sudah diorganisasikan; ia adalah sebuah jeruk besar. Ia pergi lagi, ia menghasilkan sebuah lemon pada waktu itu. Berjalan terus, ia berubah menjadi sesuatu yang lain lagi. Dan yang terakhir, di puncak pohon itu, ia berubah menjadi sebuah jeruk tangelo, yang adalah separuh jeruk, separuh lemon; sebuah keturunan campuran, sesuatu yang diselewengkan; menuju sebuah penyelewengan, hidup dari pohon yang sama; kulit sekamnya, "hampir menyesatkan Orang Pilihan." Terlihat mirip seperti jeruk, tetapi itu bukan jeruk.

"Tetapi akan ada Terang," ketika ia tumbuh melampaui organisasi. Ketika ia muncul melewati organisasi, ia mekar lagi, ia akan menghasilkan jeruk-jeruk seperti dirinya yang dulu ketika ia masuk ke dalam tanah, dan kemudian akan ada Terang.

Atraksi apakah ini; apa yang sedang berlangsung ini? Menggenapkan Firman Allah. Ada dua saksi di Perjanjian Lama, bahwa ini akan terjadi.

55 (116) Mari kita ambil Yohanes 14:12, dari Perjanjian Baru, Yesus berkata:

. . . Dia yang percaya kepadaKu, pekerjaan-pekerjaan yang aku lakukan akan dia lakukan juga; . . .

Juga di Lukas 17:22 sampai 30, Dia berkata:

Sama seperti yang terjadi di zaman Lot, sebelum Sodom dibakar, demikian juga pada waktu Anak manusia kembali, pada hari itu ketika Anak manusia dinyatakan.

Oh, perhatikan saja nas-nas Kitab Suci itu! "Anak manusia," Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya, tumbuh melewati denominasi-denominasi, tumbuh sampai ke puncak Pohon itu. Apa yang dia katakan di Yohanes 14, atau 15? "Setiap cabang yang ada padaKu, yang tidak menghasilkan buah, itu akan dipangkas dan dipotong, dicampakkan ke dalam api dan dibakar. Tetapi setiap cabang yang akan menghasilkan buah, akan dimurnikan."

56 (119) Oh, akan ada sebuah hujan awal dan hujan akhir yang benar di hari-hari terakhir bagi kelompok kecil itu yang datang bersama denganNya di atas keledai kecil ini, merendah dan rendah hati, tiada don- . . . atau denominasi, berseru, "Hosana bagi sang Raja yang datang di dalam Nama Tuhan!" Ada apa dengan zaman ini? Atraksi apakah yang terjadi di atas gunung itu?

57 (120) Belum lama ini, berdiri di mimbar ini, dikatakan oleh Roh Kudus, "Harinya akan tiba ketika mereka akan meruntuhkan tiang yang ada di depan rumahmu; mereka akan menggeser pintu gerbangmu. Oleh karena itu, kamu harus membiarkannya, jangan marah." Saya melihat pintu gerbang saya dihancurkan dan berhamparan di sisi bukit. Saya melihat bukit itu di hadapan saya, digali seluruhnya, papan-papan dan

sebagainya terhampar di sana di mana sesuatu sudah menghancurkannya. Dia berkata .

. . .

Saya memperhatikan, dan ada seorang Ricky yang pergi ke sana dan memukul pintu gerbang itu, melakukan hal ini. Saya katakan, "Kenapa anda tidak memberitahu saya?" Dia bersikap acuh kepada saya, dan saya harus memukulnya. Dan ketika itu terjadi, saya berkata, "Saya sudah tidak melakukan ini sejak saya dulu ada di ring, tetapi saya ingin supaya anda tahu," dan saya memukulnya dengan keras sekali. Dan ketika saya menjatuhkan dia, saya mengangkatnya lagi dan menjatuhkannya lagi. Saya mengangkatnya, tiga atau empat kali, dan kemudian menendangnya ke arah bukit. Jadi pada waktu itu saya pergi ke sana, dan saya katakan, "Itu tidak benar." Dan saya mengangkatnya dan menjabat tangannya, saya katakan, "Saya tidak marah kepada anda, tetapi saya hanya ingin anda tahu bahwa anda tidak bisa berbicara seperti itu kepada saya."

Dan kemudian saya berpaling dan kembali, Roh Kudus sedang berdiri di sana di pintu gerbang itu, dikatakan, "Sekarang lewatkan ini. Ketika tiang itu diruntuhkan, pergilah ke barat."

Kitab ini, adalah segalanya yang saya butuhkan,
Kitab ini adalah sebuah Resep yang bagus,
Jalan itu yang memperlihatkan untuk menghadapi masalah saya!
Amin!

Dan Kitab itu adalah Firman, dan Firman itu adalah Allah. Melewatkan masalah-masalah anda, Ia akan memberitahu anda apa yang harus dilakukan.

58 (122) Tiga tahun yang lalu saya mendengar salah seorang teman saya, pengawas kota, tinggal di jalan kecil di bawah saya, menjatuhkan sebuah tiang. Saya pergi ke sana dan berkata, "Ada apa, Mud?" Anaknya Tuan King, sahabat karib.

Dikatakan, "Billy, mereka mau memperlebar jalan ini."

Anda semua ingat. Saya katakan, "Mungkin itu jembatan." Saya memberitahu Saudara Wood, saya katakan, "Tahan tanah anda. Mungkin jembatan itu akan naik lewat sini, kira-kira seperti itu." Jalan kecil itu dirusak, batu-batu bata, batu-batu, berserakan dan sebagainya. Jadi dia berkata . . . Saya katakan, "Tahan tanah anda." Kemudian ketika saya . . .

Tuan King sudah memberitahu saya bahwa itu akan terjadi.

Saya masuk, berkata kepada isteri saya yang sedang duduk di sana, "Sayang, ada sesuatu yang tertulis tentang itu. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, di suatu tempat."

59 (125) Saya masuk dan mengambil buku saya, memeriksanya, dan dikatakan, "Akan terjadi . . ." Delapan tahun kemudian!

Kemudian ketika saya melihatnya, saya katakan, "Sekaranglah waktunya, sayang, kita harus pergi ke barat."

Dua hari sesudah itu, berdiri di dalam ruangan kira-kira jam sepuluh pada suatu pagi, saya masuk ke dalam Roh Allah. Saya melihat kawanan kecil burung merpati itu terbang, memandang burung-burung kecil itu. Anda ingat itu. Saya melihat tujuh Malaikat dalam bentuk sebuah piramida, datang dengan cepat ke arah saya. Dikatakan, "Pergilah ke barat, pergilah ke Tucson, ada empat puluh mil ke arah timur laut. Dan kamu akan mencabuti rumput duri," atau bullheader, demikian mereka menyebutnya di sana, "dari pakaianmu."

60 (128) Saudara Fred Sothmann, yang sedang duduk di sana sekarang sedang memandang saya, ada di sana pagi itu. Saya sudah lupa soal itu.

Saya berkata, "Sebuah ledakan terjadi seperti sebuah gempa bumi, yang hampir mengguncangkan segala sesuatu yang ada di daerah itu. Saya tidak melihat bagaimana seorang manusia bisa luput dari situ." Saya takut. Saya berdiri di Phoenix, anda sekalian yang sedang mendengarkan malam ini memberi kesaksian bagi saya. Saya sudah sampaikan itu di khotbah, Tuan-tuan, Pukul Berapakah Sekarang? "Di manakah kita berada?" Saya pergi ke Barat. Banyak dari antara anda di sini yang memiliki kaset rekaman itu, banyak dari antara anda di sini yang sudah mendengar itu disampaikan, setahun atau lebih sebelum itu terjadi.

61 (130) Saya pergi ke Barat, bertanya-tanya apa yang akan terjadi. Suatu hari saya menerima panggilan dari Tuhan. Saya memberitahu isteri saya, saya katakan, "Sayang, saya . . . mungkin pekerjaan saya sudah selesai." Saya tidak tahu. Saya katakan, "Saya . . . Allah, Allah mungkin sudah selesai dengan saya sekarang dan saya akan pulang ke Rumah. Pergilah kamu dan bawa Billy, bawa anak-anak, Allah akan menyediakan jalan untukmu, entah bagaimana. Pergilah dan hiduplah dengan benar kepada Allah. Awasi anak-anak itu dalam menjalani sekolah, besarkan mereka di dalam nasihat Allah."

Dia berkata, "Bill, kamu tidak—kamu tidak tahu bahwa itu benar."

Saya katakan, "Tidak. Tetapi seorang manusia tidak dapat luput dari situ."

Suatu pagi Tuhan membangunkan saya, berkata, "Naiklah ke sana ke Ngarai Sabino." Saya membawa selembur kertas dan Alkitab saya.

Isteri berkata, "Kamu mau pergi ke mana?"

Saya katakan, "Saya tidak tahu. Saya akan memberitahumu ketika saya kembali."

62 (132) Saya naik ke ngarai itu, memanjat ke atas sana di mana burung-burung rajawali sedang terbang berputar-putar. Saya sedang memperhatikan beberapa ekor rusa yang berdiri di sana. Saya berlutut untuk berdoa, dan mengangkat tangan saya, dan sebilah Pedang menyentuh tangan saya. Saya memandang ke sekeliling, saya berpikir, "Apa itu? Saya bukan sedang tak sadarkan diri. Di sinilah Pedang itu di tangan saya; cemerlang, berkilat, berkilauan di bawah sinar matahari." Saya katakan, "Yah, tidak ada orang dalam jarak sekian mil jauhnya dari saya, jauh di atas sini di ngarai ini. Dari mana itu berasal?"

Saya mendengar suatu Suara, berkata, "Itu adalah Pedang Sang Raja."

Saya katakan, "Seorang raja membuat seorang manusia menjadi kesatria dengan sebilah pedang."

Dia, Suara itu, kembali, berkata, "Bukan pedang seorang raja, tetapi, 'Pedang sang Raja,' Firman Tuhan." Dikatakan, "Jangan takut. Inilah Tarikan Ketiga itu. Inilah pembuktian pelayananmu."

63 (134) Saya dulu sedang pergi berburu dengan seorang teman, tidak tahu apa yang akan terjadi.

Dan seseorang menelepon saya, seorang yang mengkritik saya soal foto Malaikat Tuhan itu, orang yang memotretnya. Saya harus pergi ke Houston perihal anaknya, karena dia sedang mendekati kematian dan akan terbunuh dalam beberapa hari. Dan dia menemui saya di sana dan memeluk saya, berkata, "Renungkan, orang itu juga yang sudah saya kritik datang untuk menyelamatkan anak saya satu-satunya!" Lembaga kemanusiaan itu memberi saya apa yang mereka sebut sebuah oscar, atau apa pun anda mau menyebutnya, karena menyelamatkan sebuah kehidupan.

64 (135) Kemudian kami kembali, saya naik ke gunung untuk berburu. Di sana, Saudara Fred dan saya, suatu pagi ketika saya berjalan keluar, dan saya—saya sudah memperoleh javelina saya, dan saya memandang dan melihat tempat di mana mereka pergi. Saya katakan, "Saudara Fred, naiklah ke atas gunung itu pagi-pagi sekarang, kira-kira waktu fajar, dan saya akan naik ke gunung yang satunya. Saya tidak akan menembak babi itu, tidak akan membunuhnya. Tetapi jika mereka mulai ke jalan ini, kawanannya itu, saya akan menembak di depan mereka kemudian menghalau mereka kembali."

65 (136) Saudara Fred pergi keluar dan tidak ada babi-babi. Dia melambaikan tangan ke arah saya dan saya melihat. Saya turun ke sebuah ngarai, beberapa celah yang besar, matahari baru saja naik. Saya datang dari sisi yang lain dari bukit itu, sama sekali tidak berpikir tentang nubuatan itu. Duduk, menanti, beristirahat; saya berpikir, "Apa yang terjadi dengan babi-babi itu?"

Saya mencabuti . . . Duduk seperti orang Indian, anda tahu, kaki disilangkan, dan melihat celana panjang saya dan ada bullheader. Saya mencabutnya. Dan saya katakan, "Itu aneh! Di sini saya, sekitar empat puluh mil ke arah timur laut dari Tucson. Di sana anak laki-laki saya si kecil Joseph sedang duduk menunggu saya." Dan ketika saya mulai memandang, saya melihat kawanannya ternak babi-babi keluar sekitar seribu yard jauhnya dari saya, di atas sebuah gunung, saya buang bullheader itu. Saya

katakan, "Saya akan mendapatkan mereka. Saya akan pergi menemui Saudara Fred, dan saya akan menggantungkan selebar kertas agar tahu jalan yang mana untuk dilalui, di ocotillo ini di sini, dan kami akan menemui Saudara Fred."

Dan saya mulai menaiki gunung, berlari sekuat yang saya bisa ke sisi yang lain. Dengan tiba-tiba, saya berpikir seseorang menembak saya. Saya tidak pernah mendengar ledakan yang seperti itu; itu mengguncangkan seluruh daerah itu. Dan, ketika itu terjadi, berdiri di hadapan saya ada tujuh Malaikat di dalam sebuah gugusan.

66 (139) Saya bertemu Saudara Fred dan mereka, beberapa saat kemudian. Dikatakan, "Apa itu?"

Saya katakan, "Itu dia."

"Apa yang akan anda lakukan?"

"Pulang ke rumah. Sebab, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ketujuh misteri yang sudah tersembunyi di dalam Alkitab selama sekian tahun ini, denominasi-denominasi ini dan sebagainya, Allah akan membuka ketujuh misteri itu kepada kita di dalam Ketujuh Meterai."

Di sanalah lingkaran itu naik dari bumi, membentuk seperti kabut. Ketika Itu terjadi, Itu langsung naik ke gunung, mulai berputar ke arah barat, dari jalan di mana Itu datang. Sains menemukanNya beberapa waktu kemudian, tiga puluh mil tingginya dan dua puluh lima mil lebarnya, persis sekali di dalam lingkaran piramida.

67 (142) Dan tempo hari, berdiri di sana, memutar gambar itu ke kanan, dan di situlah Yesus sebagaimana Dia dulu ada di dalam Tujuh Zaman Gereja, mengenakan wig putih, memperlihatkan Keilahian Tertinggi. Dia adalah Alfa dan Omega; Dialah yang Awal dan yang Akhir; Dia adalah Hakim Tertinggi di sepanjang Kekekalan, berdiri di sana, menegaskan Pesan bagi zaman ini. Dan akan ada Terang di waktu senja! Tentang apakah semuanya itu? Apakah itu dulunya?

68 (143) Saya pergi ke arah barat. Ke atas gunung yang sama itu, melintas bersama Banks Wood di sana, dikatakan, "Lemparkan sebuah batu ke atas. Katakan kepada Tuan Wood, 'DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, kamu akan melihat Kemuliaan Allah.'"

Persis pada hari yang berikutnya, berdiri di sana, sebuah angin puyuh turun dan meledakkan gunung itu. Batu-batu itu memotong puncak pohon-pohon itu, kira-kira tiga atau empat kaki di atas kepala saya. Membuat tiga ledakan besar, dan saudara-saudara itu lari mencari perlindungan. Ada sekitar lima belas orang yang berdiri di sana, para pengkhotbah dan semua yang lainnya. "Apakah itu dulunya?" Dia berkata, "Apakah itu?"

Saya katakan, "Pengahakiman sedang melanda Pantai Barat."

69 (145) Kira-kira dua hari sesudah itu, gempa bumi hampir menenggelamkan Alaska. Cahaya apakah ini yang ada di Gunung Sunset [Gunung Matahari Terbenam—Ed.] di Hutan Coronado Arizona itu? Apakah hal yang aneh ini yang terjadi di atas sana, di mana orang-orang berdatangan ke timur dari barat, mengambil batu-batu yang berhamparan di sekitar sana di mana Itu sudah memukulnya? Dan itu masing-masing, masing-masing batu itu, memiliki tiga sudut padanya, di mana Itu sudah memecahnya. (Ketiganya itu adalah Satu.) Itu terletak di meja-meja, di kertas-kertas timbangan, di seluruh negeri. Apakah hal aneh ini yang dulunya terjadi di atas Gunung Sunset di Hutan Coronado?

70 (146) Junior Jackson sedang mendengarkan, anda ingat mimpi yang ia alami yang saya tafsirkan, "pergi ke arah terbenamnya matahari"? Dan ini terjadi di atas Gunung "Sunset". Ini adalah waktu senja, waktunya matahari terbenam. Pesan matahari terbenam melalui sebuah adegan sejarah, sebuah adegan nubuatan, tepatnya, sedang digenapkan. Dan akan ada Terang di waktu senja, di atas Gunung Sunset di Hutan Coronado, empat puluh mil sebelah utara Tucson. Pergi ambillah peta dan lihat apakah Puncak Sunset itu ada di sana. Di situlah tepatnya di mana itu terjadi. Saya tidak mengetahuinya sebelum tempo hari itu.

71 (147) Segala sesuatu yang . . . Itu tidak akan pernah mati. Ia terus menerus membentangkan diriNya. Semenjak dari kejadian itu, sampai foto Yesus itu yang sedang berdiri memandang kita; dan sekarang persis di atas Gunung Sunset itu, dan Terang matahari terbenam. Terang di waktu senja telah datang, Allah sedang membuktikan diriNya. Apakah Itu? Itu adalah fakta bahwa Allah dan Kristus adalah satu. Yang "Putih"

itu, berapa banyak yang melihat itu, wig putih yang ada di atasnya, seperti yang telah kita bicarakan di Wahyu 1? Lihat, Keilahian Tertinggi, Otoritas Tertinggi; tidak ada suara yang lain, tidak ada Allah yang lain, tidak ada apa pun yang lain! "Di dalam Dia diam kepenuhan Keallahan secara tubuh jasmani." Malaikat-malaikat itu sendiri dulunya adalah wigNya. Amin.

72 (148) Apa yang sudah terjadi di atas Gunung Sunset itu dulunya? Allah sedang menegaskan FirmanNya. Demikianlah maksud dari semua suara ribut ini. Perhatikan, itu adalah Allah yang sedang menggenapkan janji FirmanNya lagi, dari Wahyu 10:1 sampai 7, "Dan pada hari berbunyinya Pesan malaikat ketujuh, misteri Allah akan digenapi." Misteri yang tersembunyi dari Wahyu 10:1 sampai 7, Pesan yang terakhir bagi zaman gereja yang terakhir. Genap dengan tepat, di zaman ini, St. Lukas 17:30, "Harinya ketika Anak manusia akan dinyatakan."

"Dan akan bangkit nabi-nabi palsu dan Kristus-kristus palsu, memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang besar, sekiranya mungkin akan menyesatkan Orang Pilihan." Orang-orang masih bimbang. Dan, seperti biasa, gereja benar-benar dibingungkan.

73 (150) Dan sains, masih di seluruh Tucson, mereka sedang menulis lembaran-lembaran dan menaruhnya di surat kabar. Jauh di belakang sana di Gunung Lemmon, kamera-kamera yang besar itu tidak melihat Itu naik dari tempat di mana kami sedang berdiri; melayang ke arah Barat, memperlihatkan bahwa waktunya sudah selesai. Itu tidak bisa pergi selain satu bagian kecil di sana; itu ada di Pantai Barat. Penghakiman melanda tepat sebagaimana itu terjadi. Langsung naik ke arah Phoenix dan jalan terus, terus ke Prescott dan melintasi gunung-gunung menuju Pantai Barat, terus naik ke . . . Ke mana mereka pergi? Tepat masuk ke Alaska, dan ia sedang mengguntur, ia langsung bergerak seperti itu ke sana.

74 (151) Dan observatorium-observatorium dan mereka semua yang ada di Tucson masih bertanya-tanya, penelitian sains berusaha mencari tahu apakah itu. Begitu tinggi sehingga itu tidak mungkin kabut, embun, atau, apa pun di atas sana. "Apa yang ia lakukan? Di mana itu berada?" Mereka benar-benar bingung dengan Halo supranatural yang melayang di sana di angkasa sama seperti mereka dulu ketika orang-orang Majus itu datang dengan mengikuti sebuah Bintang, berkata, "Di manakah Dia yang dilahirkan sebagai Raja Yahudi?" Apakah itu? Allah sedang menggenapkan FirmanNya, "Dan akan muncul sebuah bintang dari Yakub."

75 (152) Dan Allah Surgawi berjanji bahwa pada waktu senja akan ada Terang-terang di waktu senja. Tiga tahun yang lalu misteri ini adalah sebuah nubuatan, "Pukul berapakah ini, Tuan? Tetapi sekarang itu adalah sejarah. Itu sudah berlalu. Janji itu telah digenapi. Pukul berapakah ini, tuan, dan atraksi apakah ini? Allah sedang menggenapkan FirmanNya! Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Mari kita berdoa.

76 (153) Allah yang terkasih, saya sudah lama menahan orang-orang, lebih lama daripada yang saya harapkan. Saya berdoa, Tuhan, bahwa sesuatu yang sudah disampaikan atau dilakukan akan membuat orang-orang mengerti di mana pun mereka berada. Dan dengan melihat dan mengerti bahwa mereka dapat percaya Engkau adalah Kristus yang benar, dan Perkataan-perkataan yang sudah ditegaskan adalah penegasan dari FirmanNya yang sempurna dan yang sudah digenapkan pada musimNya.

Sekarang, Tuhan Yesus, dari PerkataanMu sendiri, Engkau berkata bahwa dunia akan berada di dalam sebuah kondisi Sodom. Kami tahu itu, kami dapat melihatnya. Dan Engkau berkata, pada hari itu, "Sama seperti di Sodom." Ada tiga utusan yang diutus ke dunia bangsa Kafir dan Ibrani. Dan salah seorang dari mereka, yang adalah Allah sendiri, Anak manusia itu, menyatakan diriNya di dalam rupa seorang manusia dan mengadakan sebuah mukzijat, juga memberitahu Abraham apa yang sedang dilakukan oleh Sarah di dalam tenda yang membelakangi Dia.

Engkau berkata itu akan terulang lagi ketika seluruh dunia bangsa Kafir akan berada di dalam sebuah kondisi Sodom. Dan di sinilah kami, Tuhan. Nubuatan-nubuatan yang lain menegaskan hal yang sama, tentang pengutusan Elia di hari-hari terakhir, Roh Elia ke atas muka bumi, untuk membawa hati bapa-bapa, atau, "anak-anak kembali ke bapa-bapa." Dan saya berdoa, Tuhan, bahwa pada saat ini di mana Engkau akan menegaskan FirmanMu, bahwa Engkau sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Kabulkan itu, Bapa. Mereka semua adalah milikMu. Saya berdoa kiranya Engkau akan mengabulkan berkat-berkat ini dan menegaskan apa yang sudah disampaikan, bagi Kemuliaan Allah. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

77 (156) Untuk mengucapkan sebuah perkataan, adalah seorang manusia; menegaskan sebuah perkataan, adalah Allah. Untuk mengatakan sesuatu, adalah satu hal; Allah yang mengerjakannya, adalah hal yang lain. Allah tidak membutuhkan penafsir mana pun; Dia sendirilah yang menafsirkan.

Sekarang kita bersiap-siap mengadakan sebuah antrian doa, berdoa bagi orang sakit, Allah menghendaki. Dan kita tahu bahwa tidak ada seorang pun, tidak ada pria, tidak ada wanita, tidak ada manusia, tidak ada malaikat, yang dapat menyembuhkan anda, sebab Allah telah mengerjakannya. Dia sudah membuat persiapan, yang perlu anda lakukan hanyalah menerimanya saja.

78 (158) Tidak ada manusia, tidak ada malaikat, tidak ada apa pun, bahkan tidak Allah sendiri, yang dapat mengampuni anda dari dosa-dosa anda. Itu sudah dilakukan. Yesus sudah mengerjakannya di Kayu Salib. Tetapi itu tidak akan pernah menghasilkan sesuatu yang baik bagi anda, atau apa pun, atau menguntungkan anda, sebelum anda menerimanya. Paham?

Satu-satunya hal yang bisa dilakukan, adalah melakukan pemesanan yang telah diberikan oleh Allah, bagi orang-orang percaya untuk menumpang tangan ke atas orang sakit. Mereka sudah melakukan itu di sepanjang zaman-zaman, di sepanjang kebangunan-kebangunan rohani. Dan mereka telah menyebutnya, "Allah."

79 (160) Abraham melihat banyak tanda. Tetapi tiba waktunya ketika Abraham melihat tandanya yang terakhir, persis sebelum Sodom dibakar, dan itu adalah Allah yang sedang memanifestasikan diriNya di dalam rupa seorang manusia. Apakah anda percaya itu? Apakah Yesus mengatakan bahwa itu akan terulang?

80 (161) Sekarang, berapa banyak di sini . . . Dan yang di luar di radio, atau yang di saluran-saluran telepon di seluruh daerah, jika anda masih mendengarkan, bersiap-siaplah sekarang untuk berdoa, berdoalah, dan anda yang meletakkan sapatangan-sapatangan ini di sini. Nah, saya tidak dapat menyuruh Allah apa yang harus dilakukan. Tidak, jauhlah dari saya bahkan untuk mencoba melakukannya. Dia berdaulat; Dia melakukan apa yang Dia kehendaki. Saya hanya bisa patuh dan hanya bisa mengatakan apa yang Dia katakan.

81 (162) Dan sekarang mereka sedang berdiri di sekeliling tembok, mereka padat di dalam, dan terlampau ramai. Saya bertanya-tanya apakah kita dapat menanyakan perkataan ini kepada Allah, "Atraksi apakah ini?" Jika Allah akan bergerak di antara kita lagi (mungkin ada orang-orang asing di sini), dan bergerak di antara kita dan memperlihatkan wajahNya yang diberkati ke antara kita, memperlihatkan RohNya di sini, memperlihatkan bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya, bahwa setiap orang dari antara kita (sesudah dua Pesan yang kuat ini) dapat percaya bahwa itu demikian. Dapatkah anda melakukannya? Baiklah.

82 (163) Sebagai gantinya mengadakan antrian doa, maka; panas, ramai, berdiri bersandar di tembok. Saya memandang ke sekeliling ke arah sini, untuk memanggil antrian doa saya, anda tidak dapat melakukannya; lihat, berdiri di sana. Dapatkah saya memanggilnya ke sini? Kalian yang sakit, usungan-usungan, dan semua yang lain, terbaring; anda tidak dapat melakukannya. Jadi duduklah di mana anda duduk, dan percayalah kepada Allah. Jika anda memiliki kartu doa, peganglah itu, itu akan bagus. Kami akan mendatangi anda jika anda mau datang melalui antrian. Tetapi anda tidak harus datang melalui antrian.

83 (164) Bahwa Tuan Shepherd, Minggu malam yang lalu, tidak pernah datang melalui antrian. Saya tidak—saya rasa dia tidak memiliki kartu doa. Apakah Tuan Shepherd ada di sini malam ini? Di manakah dia? Apakah dia ada di sini? Dia ada di belakang. Apakah dulunya anda memperoleh kartu doa, Tuan Shepherd? Anda tidak punya? Dia tidak punya. Dia persis sedang duduk di sana lagi, malam ini. Itu adalah tempat yang bagus, Saudara Shepherd.

84 (165) Anda tidak harus ada di sana, tetapi miliki saja iman. Sebab, ingat, seorang wanita kecil menjamah jubahNya dan Dia merasakannya. Dan Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dan Surat Ibrani, di Perjanjian Baru, dikatakan bahwa Dia adalah

Imam Besar malam ini yang dapat "dijamah oleh perasaan kelemahan-kelemahan anda." Apakah anda percaya itu? Maka milikilah iman! Jangan meragukanNya. Percayailah Itu, dan itu akan terjadi. Anda dapat memperoleh apa yang anda—apa yang anda minta, jika anda dapat mempercayaiNya. Tetapi anda harus mempercayaiNya. Maukah anda melakukannya? Maukah anda sekalian mempercayaiNya? Berapa banyak yang akan percaya Itu sekarang? Tuhan memberkati anda.

Saya tidak kenal siapa-siapa, saya tidak mengenal seorang pun dari antara anda. Bukan urusan saya untuk mengenali siapa pun dari antara anda, itu adalah urusannya Allah untuk mengetahui hal-hal ini. Tetapi Dia akan melakukannya jika anda mau mempercayaiNya. Maukah anda mempercayaiNya sekarang?

85 (167) Sekarang, Allah yang terkasih, tentu saja kami bukanlah sekumpulan orang-orang Kristen hibrida, kami tidak seharusnya seperti itu, seseorang yang harus ditimbang-timbang dan digendong-gendong. Engkau tidak memiliki yang seperti itu, Tuhan. Engkau memiliki orang-orang percaya yang keras. Hadirat Allah itu juga membuat hati seseorang berkobar-kobar. Seperti Abraham, dia percaya kepada Allah. Engkau memperkenalkan diriMu kepadanya, kemudian Engkau menampakkan diri kepadanya dan mengadakan sebuah tanda, dan dia percaya kepadaMu. Engkau mengubah tubuhnya kembali menjadi seorang yang muda lagi, dan juga isterinya, di mana, isterinya adalah bagian dari tubuhnya. Kemudian datanglah anak yang baru, anak janji itu.

86 (168) Allah, Engkau sudah berjanji bahwa itu akan merupakan hal yang sama di zaman ini. Saya berdoa kiranya Engkau akan menegaskan Firman ini. Dan kami akan berurusan terus dengan satu janji itu yang ada di sana, di mana itu akan seperti dulu di Sodom, tepat sebelum Sodom dibakar dan penghakiman melanda Sodom, dunia bangsa Kafir. Demikian juga penghakiman sedang siap untuk melanda dunia bangsa Kafir, dan bangsa Yahudi memiliki tiga setengah tahun lagi di sepanjang masa Tribulasi, kesusahan Yakub, kelanjutan dari tujuh puluh minggu Daniel. Tetapi, hari-hari bangsa Kafir dihitung, ini waktunya untuk pergi. Dan Engkau memberikan tanda itu, dan Engkau berkata itu akan terjadi lagi. Kabulkan itu, Tuhan. Mereka, kami ada di tanganMu, perbuatlah kepada kami apa yang patut menurutMu. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

87 (169) Sekarang jangan gelisah. Bagaimana jadinya kalau saya gelisah? Sekarang, saya sedang melakukan sesuatu di sini di mana itu harus bergantung kepada kedaulatan Allah. Tetapi kenapa saya melakukan ini? Dia katakan itu akan terjadi. Itu menyelesaikannya. Dan kalau Dia menjadikan diriNya seperti itu, menegaskan seperti itu di hadapan anda, baiklah, tidak dapatkah anda mempercayaiNya? Tentu saja. Anda miliki saja iman sekarang dan percaya.

Biarlah saya memandang ke sekeliling, melihat ke mana Roh Kudus akan memimpin. Apa yang akan Dia lakukan. Saya tidak tahu apa yang akan Dia lakukan, itu terserah padaNya. Tetapi jika saja anda memiliki iman, percaya saja, "Segala sesuatu adalah mungkin bagi mereka yang percaya." Apakah anda semua percaya itu, angkat tangan anda dan katakan, "Saya sungguh mempercayaiNya." [Jemaat berkata, "Saya sungguh mempercayaiNya."—Ed.] Dengan segenap hati saya, saya mempercayaiNya.

88 (170) Sekarang tiga akan menjadi sebuah penegasan, jika Dia mau melakukannya tiga kali secara berturut-turut, untuk membuktikan kepada anda bahwa Itu benar. Saya tidak peduli di mana anda berada, siapa anda, anda miliki saja iman dan percaya. Sekarang, jangan—jangan bergerak ke sana ke mari. Seperti ini.

Ibu, berdoalah, saya tidak mengenal anda. Duduk saja di tempat anda; anda tidak perlu datang. Saya tidak kenal anda, tetapi anda sedang menggendong seorang gadis kecil di tangan anda, atau, di pangkuan anda. Saya benar-benar orang asing bagi anda. Dan gadis kecil itu terlihat normal, dia terlihat baik. Dia adalah seorang gadis kecil yang cantik, gadis kecil yang berambut merah. Saya sedang memandang dia di sini, dia tidak terlihat sepertinya dia lumpuh atau apapun. Saya tidak tahu apa yang salah dengannya. Mungkin itu bukan untuk anak itu, mungkin itu untuk anda. Tetapi saya baru saja melihat anda duduk di sana dengan anak itu, dan sedang berdoa. Saya harus berbicara dengan anda sejenak, untuk menangkap roh anda, seperti yang Yesus katakan kepada perempuan itu, "Berikan Aku minum," nah, hanya dengan membayangkan—membayangkan satu orang. Saudara Bryant dan mereka sedang duduk di sini, saya kenal orang-orang yang sedang duduk di sini. Mereka juga mungkin membutuhkan,

tetapi anda orang asing.

Apakah anda percaya saya sebagai nabi Allah? Apakah anda percaya bahwa hal-hal ini yang sudah anda dengarkan malam ini adalah Kebenaran? Sekarang, jika Allah mau menyatakan kepada saya sesuatu yang sudah anda lakukan, atau sesuatu yang seharusnya tidak anda lakukan, atau sesuatu yang salah dengan anda, atau apa yang menjadi keinginan anda, anda akan tahu apakah itu benar atau tidak. Tidak maukah anda? Dan kalau Dia mau melakukan itu, akankah itu menegaskan FirmanNya bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya, dan bahwa St. Lukas 17:30 sedang dimanifestasikan? Anda mempercayainya?

89 (173) Nah, ibu itu mengangkat tangan bahwa kami adalah orang asing. Saya tidak kenal anda, tetapi saya sedang berusaha untuk kontak dengan rohnya, satu orang. Ada begitu banyak orang dari antara anda yang sedang menarik. Nah, anda percayai Ini dengan segenap hati anda.

Nah, ini adalah untuk gadis kecil itu. Ini bukan anda. Anda gelisah, tetapi bukan kegelisahan itu yang sedang merisaukan anda. Hal yang besar yang ada di dalam hati anda adalah gadis kecil itu. Dan anda percaya bahwa Allah dapat memberitahu saya apakah itu? Anda percaya? Apakah itu akan menolong anda, maka maukah anda percaya? Itu adalah luka otak. Itu benar? Sekarang tumpangkanlah tangan anda di atas kepala anak itu; tangan anda.

90 (174) Allah yang terkasih, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Mereka akan menumpangkan tangan ke atas orang sakit, dan mereka akan sembuh." Wanita itu adalah orang percaya. Tangannya ada di atas anak itu. Kiranya itu sembuh. Di dalam Nama Yesus Kristus, saya persembahkan doa ini. Amin.

Sekarang apakah anda percaya, anda semua? Jika anda percaya, segala sesuatu adalah mungkin. Tentu saja!

Saya kenal wanita yang sedang duduk di sampingnya, tetapi dia begitu bersungguh-sungguh memandang seperti ini. Saya tidak bisa ingat namanya, tetapi saya . . . Kalau saya memandang dia sejenak, saya akan tahu. Tetapi saya kenal wanita itu dari wajahnya, tetapi saya tidak tahu apa masalah anda. Anda percaya saya . . . Allah akan membiarkan saya tahu apa masalah anda? Maukah anda . . . Akankah itu menolong anda? Gula diabetes. Nah, kalau itu benar, peganglah tangan anda. Tentu saja!

Kebetulan wanita yang berbaring . . . duduk di samping anda, memiliki hal yang sama. Dia seorang asing. Wanita yang lain sedang berdoa bagi seseorang, seorang anak yang lumpuh. Anda percaya dengan segenap hati anda. Allah akan mengabulkan itu.

91 (178) Seseorang di belakang sini. Pria yang sedang duduk di sebelah sana, berusaha untuk menjauh dari rokok. Anda percaya bahwa Allah akan membuangnya dari anda? Baiklah. Anda percaya? Anda dapat memilikinya. Saya tidak pernah melihat pria itu dalam hidup saya.

Di sini ada seorang pria. Lihat bayangan hitam yang tergantung di atas orang ini di sini yang sedang terbaring di atas semacam usungan, atau sebuah kursi? Dia sedang sekarat. Dia dibayangi. Dia terkena kanker. Saya tidak kenal orang itu, tidak pernah melihat dia. Allah tahu segala sesuatu tentang anda. Itu kebenaran, tuan. Anda percaya bahwa Allah mampu memberitahu saya sesuatu tentang anda? Akankah itu menolong anda untuk menerima kesembuhan anda? [Saudara itu berkata, "Ya, saya percaya."—Ed.] Anda dibawa ke mari oleh seorang teman. Tetapi anda bukan berasal dari sini, anda berasal dari suatu tempat di mana ada sebuah danau yang besar di mana orang-orang memancing. ["Yeah"] Yeah, Albany, Kentucky. ["Itu benar"]. Itu benar. Percayalah, dan anda dapat pulang ke rumah dengan sehat. Percayalah bahwa itu benar. Jika anda mau percaya Itu! Anda harus mempercayainya, dan percaya bahwa itu sudah dikerjakan bagi anda. Anda percaya?

92 (180) Anda, dari Tennessee, memiliki seorang anak laki-laki yang mengalami asma. Tidak di sini, tetapi anda percaya bahwa dia akan disembuhkan? Maka ambillah sapatangan anda, anda . . . di tangan anda di sana, berikan kepadanya. Dia akan disembuhkan jika anda mau mempercayainya.

Wanita itu menangis, duduk di seberang Doktor Vayle di sana. Dia juga dibayangi, sebuah bayangan yang gelap. Saya tidak pernah melihat wanita itu dalam hidup saya,

tetapi dia terkena kanker. Dia akan mati jika sesuatu tidak diperbuat kepadanya. Anda percaya Dia akan menyembuhkan anda, ibu? Anda bisa? Anda dapat menerima kesembuhan anda, jika anda mau percaya saja.

Ada seorang wanita kecil yang sedang duduk persis di belakang dia dengan sebuah sapatangan di mulutnya. Dia juga memiliki bisul di perut, sakit. Anda sudah melewati masa-masa sakit, buta, jatuh. Seseorang membawa anda ke sini. Anda mengalami masalah kewanitaan. Jika anda mau percaya, anda bisa pulang, sembuhlah.

93 (183) Anda, pria muda, anda seorang asing; duduk di sini di depan saya, sedang memandang saya. Siapa anda, orang Puerto Rico atau seperti itu? Yeah, maksud saya, . . . ? . . . ! Saya seorang asing bagi anda. Anda tahu itu; anda bahkan tidak berasal dari negeri saya. Tetapi anda percaya bahwa Allah dapat memberikan kepada anda keinginan hati anda? Jika saya akan memberitahu anda apa yang menjadi keinginan anda, maukah anda menerimanya? Anda sedang mencari baptisan Roh Kudus. Itu benar. Terimalah Roh Kudus, saudaraku.

Di sini ada seorang laki-laki kulit berwarna yang duduk jauh di belakang sini, memiliki beban di dalam hatinya. Itu adalah untuk isterinya. Dia bahkan tidak ada di sini. Dia memiliki masalah dengan kakinya. Anda percaya bahwa Dia akan menyembuhkannya? Anda percaya? Anda adalah seorang asing di sini. Anda berasal dari luar negeri. Anda berasal dari Jamaika. Apakah anda percaya bahwa Allah dapat memberitahu saya siapa anda? Tuan Brady. Anda percaya? Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

94 (185) Wanita ini yang sedang duduk persis di belakang di ujung ini, di sebelah Ny. Wright di sana, dia memiliki beban di hatinya. Dia sedang berdoa bagi seorang anak perempuan. Dia akan dioperasi. Anda percaya dengan segenap hati anda, untuknya? Dia tidak akan membutuhkannya jika anda dapat membuatnya untuk percaya Itu. Saya tidak dapat menyembuhkan.

Jauh di belakang saja di kamar anak-anak, saya melihat Roh Tuhan, seorang Malaikat, seberkas Terang sedang bergerak di kamar anak-anak itu. Itu ada di atas seorang wanita muda, dan dia memiliki sebuah masalah rohani yang sedang dia pertanyakan. Tampak sepertinya saya seharusnya mengenal wanita itu, entah bagaimana, seorang wanita muda. Dia juga mengalami suatu penyakit kewanitaan. Ya. Namanya adalah Ny. West, dari Alabama, Ny. David West. Percayalah; Allah akan mengabulkannya bagi anda.

95 (187) "Akan ada Terang, dan pada hari itu ketika Anak manusia dinyatakan." Jika itu bukan Yesus Kristus yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya, saya tidak tahu apa-apa tentang Itu. Apakah anda percaya Itu? Segala sesuatu adalah mungkin bagi mereka yang percaya.

Di luar di mikropon-mikropon di seluruh negeri sekarang, dan di tabernakel ini, berapa banyak dari antara anda yang akan mengangkat tangan anda dan berkata, "Saya adalah orang percaya"? Nah, anda yang ada di luar sana di daerah-daerah itu, setiap orang mengangkat tangan mereka, di sini. Dan jauh, di sana di suatu tempat di seluruh negeri, anda angkat tangan anda, jangan bimbang. Sekarang tutup mata anda, tumpangkan saja tangan anda ke atas seseorang yang dekat dengan anda. Peganglah tangan mereka. Taruhlah itu di atas bahu mereka. Saya menumpangkan tangan saya ke atas sapatangan-sapatangan. Perhatikan apa yang sudah dikerjakan hari ini! Perhatikan apa yang sudah dikerjakan sekarang.

Melihat wajahnya yang suci,
Bercahaya dengan kasih Ilahi;
Diberkatilah yang mengambil bagian
di dalam kasih karuniaNya,
Sebagai permata-permata di mahkotaNya
yang akan bercahaya.

Sekarang berdoa. Mari kita berdoa, di mana saja.

96 (189) Allah yang terkasih, waktunya telah tiba. Apakah artinya ini? Allah sedang menggenapkan FirmanNya! Atraksi apakah itu, Tuhan? Itu adalah Allah yang sedang menggenapkan FirmanNya. Apakah ini yang ada di seluruh negeri, melalui media telepon, di mana ratusan orang menumpangkan tangannya ke atas satu dengan yang

lainnya di seluruh negeri, dari satu pantai ke pantai yang lain, dari Utara ke Selatan, Timur ke Barat? Di sinilah duduk orang-orang dari negeri-negeri asing, banyak dari negara-negara bagian itu, Meksiko, Kanada, dan kami menumpangkan tangan ke atas satu sama lain. Allah sedang menggenapkan FirmanNya!

Bagaimana mungkin ini terjadi di mana seseorang dapat berdiri di sini oleh Roh Kudus dan memanggil seorang laki-laki seperti yang Dia lakukan kepada Simon Petrus, "Namamu adalah Simon, kamu adalah anak Yunus"?

"Pergi, panggilah suamimu dan datanglah ke mari."

"Aku tidak memiliki suami."

"Benar. Kamu sudah memiliki lima suami."

Dia berkata, "Aku tahu bahwa Mesias akan datang untuk melakukan ini, tetapi Siapakah Engkau?"

Dia berkata, "Akulah Dia."

97 (192) Dan Engkau sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dan Engkau sudah berjanji, "Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga. Lebih dari ini akan kamu lakukan, karena Aku pergi kepada Bapa." "Dan, sesungguhnya, di hari-hari terakhir Aku akan mengutus Elia kepadamu, nabi itu, dan dia akan mengubah pikiran orang-orang, mengembalikan hati anak-anak kembali kepada Pengajaran Alkitab rasuli." "Dan akan ada Terang di waktu senja."

Di sinilah kami, Allah yang agung dari Surga! Waktunya di sini! Tangan-tangan ada di atas orang-orang.

Setan, engkau dikalahkan. Engkau adalah seorang pendusta. Dan, sebagai seorang hamba Allah, dan sebagai hamba-hamba, kami perintahkan itu di dalam Nama Yesus Kristus, agar engkau mematuhi Firman Allah, dan keluar dari orang-orang, karena ada tertulis, "Di dalam NamaKu mereka akan mengusir setan-setan."

Dan kiranya semua orang dibebaskan. Kabulkanlah itu, Allah yang terkasih. Engkau adalah Allah Surgawi yang telah mengalahkan, hari itu dengan sebuah atraksi di atas Gunung Kalvari, segala sakit dan penyakit dan semua pekerjaan-pekerjaan si Iblis. Engkau adalah Allah. Dan orang-orang telah disembuhkan oleh bilur-bilurMu. Mereka bebas. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

98 (196) Allah, setiap sapatangan yang terletak di sini, sementara Roh Allah hadir, sementara urapan Yesus Kristus ada di atas orang-orang, dan tanda-tanda yang besar yang sudah Dia janjikan sedang digenapi, dan bumi sedang gemetar, gempa-gempa bumi sedang berlangsung, tanda-tanda besar yang sudah Dia beritahukan, dan nas Kitab Suci sedang digenapi, dan Terang di waktu senja sedang bersinar. Saya bentangkan tubuh saya ke atas sapatangan-sapatangan ini, menggambarkan seluruh tubuh orang-orang percaya dari Timur, Barat, Utara, dan Selatan; dan berkata kepada Iblis, "Di dalam Nama Yesus Kristus, tinggalkan setiap pasien di mana sapatangan-sapatangan ini diletakkan," bagi hormat dan kemuliaan Firman Allah. Di dalam Nama Firman Allah, Yesus Kristus dari Nazaret. Amin.

99 (197) Sekarang, dengan tenang, dengan berpikiran sehat, dengan sadar, dan dengan pikiran anda yang benar, sebagai orang-orang percaya, apakah anda sekarang percaya dan menerima kesembuhan anda dari Allah Mahakuasa, di dalam Nama Yesus Kristus? Jika anda percaya, angkatlah tangan anda. Semua yang ada di seluruh negeri, angkatlah tangan anda di sana. Setiap orang yang ada di sini, sejauh yang bisa saya lihat, mengangkat tangan mereka; di dalam, di luar, yang bersandar di jendela-jendela, di pintu-pintu, di kamar anak-anak, dan di seluruh tempat di mana-mana, orang-orang dengan tangan mereka yang terangkat. Mereka menerimanya. Setan sudah dikalahkan! Bilur-bilur Yesus Kristus telah menyembuhkan anda, dan Hadirat Yesus Kristus membuktikan fakta bahwa Dia hidup hari ini, senantiasa sanggup untuk menjaga setiap janji yang Dia adakan. Amin! Saya percaya kepadanya. Tidakkah anda percaya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

100 (198) Sekarang mari kita berdiri. Di dalam Nama Tuhan Yesus, menerima segala sesuatu yang sudah dilakukan atau dikatakan, kita mengasihi Dia dengan segenap hati kita. Kita menghargai Dia dengan segala sesuatu yang ada di dalam diri kita. Sekarang sebagaimana anda pulang ke rumah anda masing-masing malam ini, Allah menyertai

anda. Allah memberikan anda Roh Kudus jika anda belum memiliki Roh Kudus.

101 (199) Setiap pria, wanita, pemuda, atau pemudi, di sini, yang belum dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus, di sana ada jubah-jubah, kolam. Jangan tunda hingga hari esok atas apa yang dapat dikerjakan hari ini. Hari esok mungkin sudah terlalu terlambat. "Cukup untuk hari ini, sebab hari ini adalah jahat." Ada para minister/pelayan yang sedang berdiri, menunggu, pakaian-pakaian sedang menanti. Tidak ada alasan. Apakah anda sedang menanti? Jika anda sedang menanti, anda percaya. Tidak soal bagaimana anda sudah dibaptis, dipercik, disiram, entah bagaimana pun itu, itu adalah sebuah kesalahan. Terang itu sudah datang. Datanglah, percaya, dan dibaptis.

Setiap orang yang tidak memiliki Roh Kudus, kiranya anda menerima Roh Kudus, setiap orang dari antara anda, di dalam kuasa Ilahi yang penuh dan kasih yang sudah Dia janjikan kepada anda, untuk menjadikan anda sebuah ciptaan yang baru di dalam Dia. Allah memberkati anda.

102 (201) Sekarang, sampai hari Minggu pagi depan pada pukul 9:30, mari kita menyanyikan lagu singkat yang dulu kita nyanyikan bertahun-tahun yang lalu:

Jangan lupakan doa keluarga,
Yesus ingin menemuimu di sana;
Dia akan mengurus semua keperluanmu,
Jangan lupakan doa keluarga.

Mari kita menyanyikannya bersama-sama sekarang.

Jangan lupakan doa keluarga,
Yesus ingin menemuimu di sana;
Dia akan mengurus semua keperluanmu,
Jangan lupakan doa keluarga.

Sekarang sambil kita menyanyikannya lagi, bersalamanlah dengan seorang pengembara di dekat anda, nah, sebagaimana kita menyanyikannya.

Jangan lupakan doa keluarga,
Yesus ingin menemuimu di sana;
Dia akan mengurus semua keperluanmu,
Jangan lupakan doa keluarga.

103 (203) Tidakkah anda mengasihinya? Saya mengasihinya. Saya mengasihinya karena Dia yang terlebih dahulu mengasihinya dan telah membeli keselamatan saya (itu adalah atraksinya) di Gunung Kalvari. Atraksi yang sama di atas Gunung Sunset, Gunung Nebo, Gunung Sinai, semua pengalaman-pengalaman puncak gunung yang berbeda. Kemudian, baiklah, mari menyanyikannya sekarang:

Aku mengasihinya, aku mengasihinya
Karena Dia yang terlebih dahulu mengasihiku
Dan telah membeli keselamatanku
Di atas pohon Kalvari.

Semua yang mengasihinya, katakan "Amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Jadilah demikian! Sekarang renungkan saja apa yang telah Dia kerjakan bagi anda; renungkan, bahwa anda bisa saja berada di luar sana di sebuah ruangan bar malam ini. Anda mungkin sudah ada di dalam kuburan seperti saya seharusnya, di luar kemurahan Allah. Apa yang telah Dia kerjakan bagi anda? Oh, bagaimana kita dapat mengelak untuk mengasihinya? Tidak ada bedanya dengan apa yang dikatakan seseorang, Dia yang pertama!

104 (205) Mari kita menutup mata kita dan menundukkan kepala kita sementara kita menyanyikan itu kepadanya sekarang. Dia menyukai lagu-lagu, nyanyian kidung pujian. Mari kita menyanyikan itu kepadanya sekarang.

Aku mengasihinya, aku mengasihinya
Karena Dia yang terlebih dahulu mengasihiku
Dan telah membeli keselamatanku
Di atas pohon Kalvari.

Dengan kepala dan hati kita yang tertunduk di HadiratNya, bersyukur atas apa yang telah dilihat oleh mata kita, apa yang telah didengar oleh telinga kita, apa yang tercatat di dalam Firman Allah, apa yang sudah Dia janjikan bagi kita di zaman ini. Allah

memberkati anda.

105 (207) Kita ada tamu pada malam ini, seorang saudara, Ned Iverson, sebelumnya adalah seorang minister/pelayan Presbiterian. Ayahnya, saudara-saudaranya, adalah minister Presbiterian. Dia, saya mengerti, sudah dibaptis lagi hari ini, di dalam Nama Yesus Kristus. Dia adalah seorang pelayan, dan seorang pelayan yang baik. Dan sekarang saya akan meminta dia, sebagaimana saya percaya bahwa dia adalah hamba Allah, untuk memohonkan berkat-berkat Allah bagi jemaat ini sebagaimana anda pulang ke rumah anda.

Saudara Iverson, datanglah ke depan, sementara kita menundukkan kepala di dalam doa. Tuhan memberkati anda, saudaraku.



www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7